

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII PROGRAM UNGGULAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024
SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelas sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Miftahul Laili
201101090001

UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AJARAN 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII PROGRAM UNGGULAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelas sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Disusun Oleh:

Miftahul Iaili

201101090001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui pembimbing



Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd

NUP. 20160378

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN *OUTING*
CLASS TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS VIII PROGRAM UNGGULAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji danditerima untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Desember 2023

Tim Penguji
Ketua sidang **Sekretaris**


Firdru Mafar, M.IP. **Depict Pristine Adi, M.Pd.**
NIP.198407292019031004 NIP.199211052019032006

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmi dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

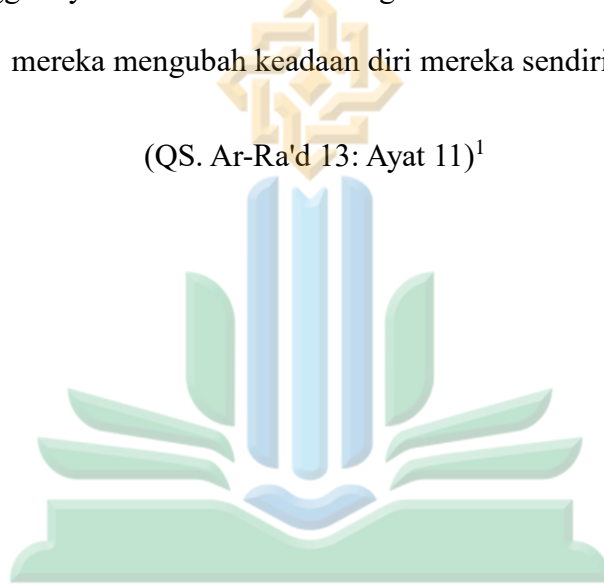
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kementrian Agama RI Al-Qur'an Terjemah (Bandung: PT Sygma, 2014)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang masa Esa yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Mummad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Penulis mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Samuji dan Ibu siti Musyarofah yang telah mendo'akan serta memberi dukungan yang sangat luar biasah sehingga penulis bisa sampai dititik ini.
2. Keluarga besar saya khusus nenek saya Ibu Katini serta Adik saya tercinta Ana Althafun Nisa yang telah memberikan semangat pada untuk saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Puji syukur kehadiran Allah SWT yang masa Esa yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Mummad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Program Unggulan di MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih membutuhkan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta Staf Rektor yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis S.Ag., M.Si. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Drs. Saiful Anwar, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Jember yang telah memberi perizinan kepada peneliti.
8. Ibu Endang, S.Pd selaku Waka Kurikulum Sekolah MTs Negeri 1 Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Ibu Ika Indriyati Rahayu, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah MTs Negeri 1 Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

Penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik untuk para pembaca.

Jember, 16 November 2023.

ABSTRAK

Miftahul laili, 2023: Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Program Unggulan di MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : pembelajaran, *Outing class*, Kreativitas,

Pembelajar di luar kelas, (*outing class*) adalah salah satu caranya meningkatkan kemampuan kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs 1 Jember. siswa bisa menerima serta menggali lebih dalam melalui benda-benda yang ditemui, jika kita belajar di kelas hanya terbatas. Selain itu, pembelajaran di luar kelas dapat membantu siswa untuk menerapkan pengetahuan yang sudah di miliki. Serta kreativitas dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi terkait dengan peningkatan kemampuan berpikir, ditandai dengan pewarisan, diskontinuitas, perbedaan dan integritas antara setiap tahap mengembangkan.

Rumusan masalah Apakah program pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran IPS siswa kelas VIII unggulan MTsN 1 Jember tahun ajaran 2023 / 2024 ? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran IPS siswa kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Jember tahun ajaran 2023 / 2024.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. dengan metode *pre- experimental* dengan perlakuan *Intact- Grup Comparison* dengan menyebarkan kuesioner kepada kelas kontrol dan eksperimen pendekatan model tersebut untuk mengetahui hasil pengukuran setelah kelompok diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Hasil penelitian ini merupakan adanya pengaruh program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs 1 Jember. Adanya pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari uji t *one sample test*, uji t yang dilakukan menunjukkan *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas siswa yaitu $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, uji t yang di hasilkan sebagai berikut $19,794 > 1,792$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat di simpulkan bahwa *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel penelitian	10
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Opsional	11
G. Asumsi penelitian.....	13
H. Hipotesis	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	22
1. Pembelajaran <i>outing class</i>	22
5. Kreativitas siswa	29
6. Pembelajaran IPS	35
4. Hubungan progra pembelajaran <i>outing class</i> terhadap kreativitas siswa.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sempel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sempel.....	44
C. Teknik dan Pengumpulan Data	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Analisis data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian data	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 VARIABEL PENELITIAN	11
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	30
3.1 POPULASI.....	44
3.2 INDEKS VALIDITAS	46
3.4 UJI VALIDITAS.....	47
3.5 UJI REABILITAS	48
4.1 JUMLAH SISWA.....	54
4.2 DATA GURU	54
4.3 DIAGRAM HASIL KUESIONER	57
4.4 NILAI KREATIVITAS SISWA.....	58
4.5 HASIL UJI NORMALITAS	60
4.6 HASIL UJI HOMOGENITAS.....	60
4.7 HASIL UJI HIPOTESIS.....	61

LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
LAMPIRAN 1	80
LAMPIRAN 2	81
LAMPIRAN 3	84
LAMPIRAN 4	85
LAMPIRAN 5	86
LAMPIRAN 6	87
LAMPIRAN 7	88
LAMPIRAN 8	89
LAMPIRAN 9	90
LAMPIRAN 10	92
LAMPIRAN 11	95
LAMPIRAN 12	96
LAMPIRAN 13	97
LAMPIRAN 14	98
LAMPIRAN 15	99
LAMPIRAN 16	100
LAMPIRAN 17	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana, pendidikan mempunyai peranan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan dalam membawa bangsa menuju era pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu pilar permasalahan nasional yang muncul. Pendidikan harus mampu mewujudkan manusia seutuhnya, karena pendidikan berfungsi sebagai proses kognitif manusia agar mampu mengenal, memahami dan memahami realitas kehidupan sehari-hari. Kemajuan dunia pendidikan saat ini tidak lepas dari peran para tokoh pendidikan yang merupakan tokoh kunci. Menurut KI Hajar Dewantara, pendidikan itu sendiri dapat dianggap sebagai upaya untuk membimbing segala kekuatan alam atau fundamental yang ada pada anak-anak sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.²

Menurut UU pasal 1 no. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif

² M Tarigan and A Alvindi, 'Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia', *Ummaspul.e-Journal.Id* M Tarigan, A Alvindi, A Wiranda, S Hamdany, P Pardamean Mahaguru, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2022 • *ummaspul.e-Journal.Id*, 3.1 (2022), 149–59 [accessed 12 November 2023].

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan diselenggarakan untuk proses pembudayaan serta pemberdayaan peserta didik peraturan pemerintah RI Nomer 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik” (pasal 19 ayat 1).³ Untuk mencapai hal tersebut sekolah membuat salah satu program yaitu *outing class* program tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru.

Selanjutnya tujuan pendidikan nasional Indonesia sejalan dengan UU No. 20/2003 yaitu pendidikan yang di upayakan di mulai dari orang sebagaimana adanya (aktualisasi) sampai dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebagaimana adanya (potensi) menuju realisasi yang seharusnya atau siapa yang mereka cita-citakan (idealnya). Tujuan pendidikan tidak lain adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang berakhlak mulia, sehat, cerdas, orang mempunyai emosi, kemauan dan kemampuan, kapasitas kerja, mampu memuaskan berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan keinginan dan kepribadian, sosial budaya dan. Implikasinya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³ Z Aqib, "Kupas Tuntas Strategi Pakem Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif & Menyenangkan", 2022 [accessed 9 November 2023].

pendidikan harus berupaya mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks aspek keberagaman, etika individu atau kepribadian masyarakat dan budaya dalam kerangka yang global dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan mempunyai fungsi memanusiakan manusia.

Menurut Mulyasa, seorang pendidik harus inovatif dalam menghadapi dunia pendidikan. Pendidik juga perlu kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dapat dicapai dengan memeriksa kondisi pembelajaran, misalnya saja ketika pembelajaran terasa membosankan karena guru hanya menggunakan metode yang monoton pada pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, pendidik harus mencari inovasi agar siswa dapat belajar dengan semangat dan gembira. Sebuah inovasi dapat dicapai guru, misalnya dengan mengubah metode pembelajaran, misalnya dengan menggunakan program *outing class* dimana anak belajar diluar kelas dengan menggunakan bahan yang cocok agar anak dapat belajar dengan penuh semangat dan belajarnya tertarik dengan apa yang akan mereka pelajari.⁴ Kemampuan berpikir kreatif (kreativitas) dapat dikembangkan secara optimal tergantung pada program pengajaran yang diterapkan guru kepada siswanya mempunyai kesempatan dan kepercayaan diri untuk mengemukakan gagasan-hal-hal baru, kemampuan berpikir kreatifnya dapat berkembang. Jika kemampuan ini tidak diberikan kesempatan pada siswa maka siswa tidak akan berkembang. Optimalisasi yang hanya dapat dikembangkan oleh perkembangan intelektual. Padahal,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴ A Darma et al (2022).

mengembangkan kecerdasan dan kreativitas sangatlah penting. diperlukan untuk keberhasilan dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari. Jika tingkat kreativitasnya tinggi maka diharapkan siswa mampu menyelesaikan segala sesuatunya. permasalahan secara efektif dan efisien⁵

Menurut Harris, kreativitas adalah kemampuan membayangkan atau menciptakan sesuatu yang baru; kemampuan membangun ide-ide baru dengan menggabungkan, memodifikasi, dan menerapkan kembali ide-ide yang sudah ada; suatu sikap, yaitu kesediaan untuk menerima perubahan dan inovasi, menerapkan gagasan, dan fleksibel dalam berpandangan; suatu proses, khususnya proses kerja keras dan terus menerus sedikit demi sedikit untuk menghasilkan perubahan dan perbaikan pada karya yang telah diselesaikan, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru. Dalam hal ini, siswa dapat menyelesaikan pertanyaan yang diajukan dengan banyak cara atau menemukan cara baru untuk menyelesaikannya.⁶ Ciri-ciri orang kreatif menurut Harris adalah sebagai berikut rasa ingin tahu, selalu mencari masalah, suka tantangan, optimis, menunda mengambil keputusan, suka bermain imajinasi, melihat masalah sebagai peluang, melihat masalah sebagai sesuatu yang menarik, masalah dapat diterima secara emosional adalah orang yang gigih dan pekerja keras.

⁵ M. A. Kau, 2017).

⁶ TF Nisa, 'Pembelajaran Matematika Dengan Setting Model Treffinger Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa', *Pedagogia.Umsida.Ac.Id/TF Nisa PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2011* • *pedagogia.Umsida.Ac.Id*, 1.1 (2011), 35–50 [accessed 12 November 2023].

Kreativitas anak didik dapat ditumbuh kembangkan melalui proses pembelajaran yang dilandasi oleh kemampuan dalam mengelola proses belajar. Seperti halnya memberikan kebebasan terhadap peserta didik. Robinson mengemukakan bahwa terdapat tiga karakteristik kreativitas yaitu meliputi *imagination*, *purpose* dan *originality*.

Untuk menunjang kreativitas yang dimiliki siswa serta pembelajaran dapat mencapai tujuan maka pendidik memberikan suatu program *outing class* untuk mencetak siswa sesuai tujuan pembelajaran IPS yaitu kemampuan untuk menghasilkan warga negara yang bertanggung jawab, sadar akan hak dan kewajiban, serta bersedia menerima wewenang sesuatu yang baik tentang negara, yaitu menjadi warga negara yang baik dan kepribadian yang luar biasa. Ketiga indikator ini saling melengkapi, jika siswa sadar akan hak dan kewajiban, siswa akan bertindak sendiri tanpa persiapan sebelumnya. Menerima kewenangan membuat sulit menanamkan semangat kepemilikan dan cinta tanah. Selain itu, muncul kebanggaan nasional dan ilmu sosial oleh karena itu, pembelajaran IPS adalah merekonstruksi ilmu-ilmu sosial dan humaniora, diorganisasikan dan disajikan sedemikian rupa psikologi dan ilmu pengetahuan untuk tujuan pendidikan.⁷ Oleh karena itu guru memberikan fasilitas untuk menunjang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya adanya program – program pembelajaran seperti pembelajaran *outing class*.

Program *outing class* ini disebut juga sebagai kegiatan luar ruangan oleh didefinisikan sebagai aktivitas eksternal sekolah yang menawarkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷ (Kamilah, Pendidikan, and 2022)

kegiatan di luar kelas atau sekolah dan di alam terbuka lain, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, atau desabertani, berkemah dan kegiatan lainnya mengambil resiko dan mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan. Kunjungan lapangan (pengajaran di luar kelas) bukan hanya sekedar jalan-jalan pembelajaran di luar kelas, namun dilakukan dengan mengundang siswa menyatu dengan alam dan melakukan aktivitas yang mengarah untuk mengubah perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahapan kesadaran, pemahaman, perhatian, tanggung jawab dan tindakan atau perilaku.⁸

Tujuan dari program *outing class* ada tiga, yaitu (1) tujuan kognitif, dimana mempengaruhi proses berpikir siswa dalam proses pembelajaran mengembangkan kemampuan individu siswa untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan kemampuan belajar siswa, (2) tujuan afektif, mengetahui sikap siswa tentang kemampuan belajar, (3) tujuan psikomotorik, adalah kemampuan meniru dan menerapkan kegiatan belajar. Secara khusus strategi pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran yang berlangsung di luar kelas. ruangan atau ruang kelas dengan tujuan membekali peserta didik dengan keterampilan dan mengembangkan kemampuan. Strategi keluar dari kursus ini adalah dinamis, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran harus selalu menekankan keaktifan siswa dalam semua proses pembelajaran. Memperbarui artinya setiap pembelajaran akan menghadirkan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik murid. Kreatifitas

⁸F Herviana, 'Hubungan Antara Kegiatan *Outing Class* Dengan Kemampuan Kognitif Materi Makhluk Hidup Di Sekolah Ramah Anak', *Ecampus-Fip.Umj*, 2022 [accessed 9 November 2023].

artinya setiap kegiatan pembelajaran harus membangkitkan minat siswa agar dapat berkreasisesuatu atau mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu cara, teknik atau metodedikuasai sendiri oleh siswa melalui proses pembelajaran.⁹

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran IPS sekolah juga membuat program *outing class* (pembelajaran di luar kelas) program ini telah di laksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 yang menjadi penggerak di Jember menurut hasil observasi di MTs Negeri 1 Jember kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan siswa antusias dalam program pembelajaran ini, program *outing class* juga memiliki tujuan pada pembelajaran IPS dengan adanya program tersebut siswa bina prestasi atau unggulan bisa menambah kreativitas atau wawasan secara kontekstual atau langsung terkait materi pembelajaran yang yang dipilih pada saat program *outing class* juga dapat mendekatkan wawasan siswa dengan lingkungan. Pada program ini juga memiliki pengaruh terkait hal – hal yang yang baru yang belum siswa ketahui di kelas setelah *outing class* siswa menjadi tahu.¹⁰ Adanya program ini siswa juga memiliki peningkatan misal ketika siswa seperti contoh siswa di ajak ke TPA (tempat pembuangan sampah akhir) mereka bisa mengetahui manfaat barang bekas.

⁹ S Kesuma and others, 'Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Plus Al-Azhar Medan', *Jurnal.Uisu.Ac.IdS Kesuma, T. Lib. Kabanmukadimah.3.ac. Jurnal.uin Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu uin Sosial, 2022•jurnal.Uisu.Ac.Id, 2022 .*

¹⁰ Indri Ika, wawancara, 2023

Program outing class tidak hanya bermain saja akan tetapi guru memiliki tujuan pembelajaran sesuai mata pembelajaran peminatan yang di pilih oleh siswa pada outing class ini siswa dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru mata pembelajaran yang diminati baik secara berkelompok atau individu, dari program tersebut siswa dapat mengenal permasalahan secara langsung.¹¹ Hal tersebut di dapatkan pada saat melaksanakan observasi kepada waka kurikulum MTs Negeri 1 Jember program outing class sudah terlaksana selama 3 tahun program di ikuti oleh kelas bina prestasi baik kelas VII, VIII ataupun kelas IX , pelaksanaan program ini di lakukan bertujuan untuk memberisiswa pembelajaran secara langsung serta menumbuhkan kreativitas siwa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis merumuskan masalah Apakah program pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran IPS siswa kelas VIII unggulan MTsN 1 Jember tahun ajaran 2023 / 2024 ?

C. Tujuan penelitian

Bersumber latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tercipta tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yakni sebagai berikut Guna menganalisis pengaruh program pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran IPS siswa kelas VII unggulan MTsN 1 Jember tahun ajaran 2023 / 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹ Endang, wawancara, Oktober 23

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai upaya untuk menambahkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan strategi pembelajaran outing class sehingga dapat menginovasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi khususnya dalam penerapan program pembelajaran outing class.

b. Bagi guru

Untuk menambahkan wawasan guru terhadap program pembelajaran outing class di sekolah sehingga terciptanya pembelajaran efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi MTsN 1 Jember

Sebagai bahan masukan dan peningkatan agar dapat memfasilitasi sekolah dengan sarana yang telah di sediakan oleh sekolah.

d. Bagi Kampus UIN KHAS JEMBER

Sebagai kontribusi menambahkan karya ilmiah yang berbasis riset.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan di dalamnya, sifat yang akan dipelajari. Pada penelitian ini variabel ada dua yaitu sebagai berikut.¹²:

a) Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen merupakan *pembelajaran outing class*.

b) Variabel dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan *kreativitas siswa*.

Setelah peneliti menemukan variabel bebas (x) berupa pembelajaran *outing class* dan variabel terikat (y) merupakan *kreativitas siswa* kelas VIII MTsN 1 Jember. selanjutnya peneliti akan menentukan indikator variabel, menurut Max Weber dalam buku metode penelitian indikator merupakan prinsip pengorganisasian dalam sebuah penelitian.¹³ Indikator juga dapat disebut prinsip untuk pengambilan data untuk siswa kelas VIII MTsN 1 Jember. Dalam penelitian ini indikator variabelnya sebagai berikut

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 2022 [accessed 9 November 2023].

¹³ Sugiyono.

Variabel penelitian

Table 1 1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Indikator
<i>Variabel independen (bebas)</i>	<i>Indikator variabel</i>
Program Pembelajaran <i>outing class</i>	Langkah – langkah pembelajaran <i>outing class</i>
<i>Variabel dependen (terikat)</i>	<i>Indikator variabel</i>
Kreativitas siswa kelas VIII MTsN 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri – ciri kreativitas siswa 2. Hal -hal yang dapat meningkatkan kreativitas 3. Mengembangkan kreativitas

F. Definisi Opsional

Definisi opsional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi secara opsional kepada pembaca terkait tujuan yang di harapkan oleh peneliti yang tertuang dalam judul penelitian.¹⁴ definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel pada penelitian yang berjudul pengaruh penerapan program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII program unggulan di MTs Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Definisi opsional juga bermanfaat untuk meminimalisir pendapat lain terkait istilah istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyertakan penjelasan – penjelasan istilah dalam definisi opsional sebagai berikut :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴ In Sari and others, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2022 [accessed 9 November 2023].

1. Program Pembelajaran *outing class*

Program pembelajaran *outing class* adalah proses pembelajaran yang berlangsung di luar sekolah, salah satu program pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan beberapa keterampilan dasar dan keterampilan sebagai cara menumbuhkan kreativitas siswa.¹⁵

2. Kreativitas siswa

Kreativitas siswa adalah kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu bentuk yang baru, untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang akan digunakan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan menghubungkan unsur-unsur yang baru dan unsur-unsur yang sudah ada pada sebelumnya.¹⁶ Kreativitas anak akan berkembang melalui proses interaktif antara lingkungan yang merangsang dan kemampuan bawaan dan saat prosesnya.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang terintegrasi terhadap ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengupayakan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik. Dalam pelajaran IPS, di ajarkan tentang berbagai perjuangan tanah air dan perjuangan para pahlawan, sehingga

¹⁵ MJ Kamal, H Haslinda, and AS Alam, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V UPT SDN 27 Binamu Kabupaten', *Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 2023 [accessed 9 November 2023].

¹⁶ F Mayar and others, 'Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini', *Repository.Unp.Ac.Id* F Mayar, RA Fitri, Y Isratati, N Netriwinda, R Rupnidah *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022 • *repository.Unp.Ac.Id*, 6.4 (2022), 357–63

berdasarkan penelitian mengenai pembelajaran mata pelajaran IPS, maka didapat bahwa karakter cinta tanah air sangat di ajarkan dalam pembelajaran IPS untuk siswa.¹⁷

G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut dengan anggapan dasar atau postulat yaitu merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peneliti hal ini berfungsi untuk sebagai dasar yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga mempertegas variabel untuk mempertegas variabel.

Penelitian merupakan proses pemecahan masalah yang dibuat oleh peneliti. Penelitian penelitian juga berarti proses menjawab pertanyaan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan jawaban atas pertanyaan. Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan- permasalahan yang ada atau mencari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, lebih jelasnya penelitian merupakan proses terencana untuk menjawab permasalahan berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan asumsi diatas dapat di simpulkan bahwa asumsi dalam sebuah penelitian adalah anggapan dasar yang sifatnya sementara karena belum adanya buktinyata dari peneliti. Asumsi penelitian bertujuan untuk peneliti memilikimotivasi dalam melakukan sebuah penelitian serta untuk

¹⁷ Dila Yathasya and others, 'Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air Dan Cinta Damai Dalam Pembelajaran IPS', *Cahaya-Ic.ComD Yathasya, M Romadonia, I Ningsih, MD ZulkhiJournal of Basic Education Research*, 2022•*cahaya-Ic.Com*, 3.3 (2022), 86–90.nkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁸ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press) [accessed 12 November 2023].

menciptakan sebuah keyakinan akan adanya solusi dari permasalahan – permasalahan yang ada di lapangan. Pada penelitian ini peneliti memiliki asumsi dasar bahwa penelitian ini dapat memberikan suatu evaluasi yang baik dalam program pembelajaran *outing class* di MTs Negeri 1 Jember. Untuk lebih rincinya asumsi penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Program pembelajaran *outing class* dapat membantu kretivitas siswa.
2. Program pembelajaran *outing class* dapat menjadi alternatif dalam proses pembelajaran IPS.
3. Program pembelajaran *outing class* dapat menimbulkan kreativitas siswa dalam pembelajaan IPS.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawan sementara terhadap rumusan masalah sebuah penelitaian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam sebuah kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta – fakta yang empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data terdapat dua hipotesis yakni hipoteis *alternative* dan hipotesis nihil.¹⁹

Hipotesis juga bisa di artikan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis akan diuji, hipotesis altenatif jika peneliti memiliki pengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis nihil adalah jika peneliti ini tidak berpengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono.

1. Hipotesis Alternatif (H_a): “Program pembelajaran *outing class* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember”.
2. Hipotesis Nihil (H_0): “Program pembelajaran *outing class* tidak memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait pada penelitian yang akan di lakukan. Sejauh pengamatan ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Sri Nawa Agriyaningsih Uiversias Muhammadiyah Matara. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja. Dengan rumusan masalah Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *Outing class* terhadap motivasi belajar siswa kelas II SDN 13 Woja menggunakan metode penelitia kuantitatif dengan metode penelitian Quasi Eksperimental Design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 for windows dengan menggunakan tekni uji independentsampel T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai diperoleh nilai $\geq 2.806 \geq 2,042$), dan nilai sig $\leq 0,05$ ($0.010 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a terima. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 75. Setelah melakukan belajar secara melihat langsung nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 84,61. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 68,84. Nilai rata-rataposttest

kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 76,53. H_0 = Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap terhadap motivasi belajarsiswa kelas II Sekolah Dasar (Ditolak karena Sig. (2-tailed) > 0,010). H_a = Ada pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajarsiswa kelas II Sekolah Dasar (Diterima karena Sig. (2-tailed) < 0,010).²⁰

2. Penelitian Arsyad Muhammad Sajjad 2022. *Journal of Education*, dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *outdoor learning* DALAM Mata Pelajaran IPS DI MI Sabilul Muttaqin Bungkal”. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan hasil pertama, implementasi strategi pembelajaran *outdoor learning* yang diintegrasikan dengan mata pelajaran IPS. Kedua, implementasi *outdoor learning* merupakan salah satu alternatif dalam mata pelajaran IPS yang sesuai dan cocok dengan materi IPS. Implementasi strategi pembelajaran *outdoor learning* dalam mata pelajaran IPS dilaksanakan di MI Sabilul Muttaqin diharapkan mampu bermanfaat sebagai upaya menyajikan mata pelajaran IPS dengan lingkungan belajar di luar kelas / ruangan.²¹
3. Skripsi Rini Anggraini 2019. Intitut Ilmu Al – Qur’an Jakarta, dengan judul “Penerapan *outing class Learning* dalam Peningkatan Kreativitas Belajar

²⁰ A Sri Nawa, ‘Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan’, *Repository.Ummat*, 2021 [accessed 12 November 2023].

²¹ Arsyad Muhammad Sajjad, ‘Implementasi Strategi Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Mata Pelajaran Ips Di Mi Sabilul Muttaqin Bungkal’, *Journal of Education*, 2.2 (2022), 1–25 [accessed 9 November 2023].

Siswa di Sekolah Dasar Islam Al-hidayah”. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rumusan masalah Bagaimana penerapan program outing class learning dalam peningkatan kreativitas belajar siswa kelas I di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah dengan hasil penelitian sebagai berikut (1) Program pembelajaran di luar kelas boleh menanamkan nilai-nilai kemandirian pada siswa kelas satu SD Islam Al – hidayah Orientasi (2) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi (3) Kebebasan berpartisipasi membuat keputusan (4) lebih suka mencari pengalaman baru (5) memiliki kemampuan pemecahan masalah (6) Belajar menjadi lebih efektif dan dapat membentuk siswa yang kreatif dan individualistis berakhlak mulia, taat agama, berprestasi dan berwawasan global.²²

4. Skripsi Shinta Ariesta Firdaus 2015. Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *outdoor study* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015” Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif jenis pre-eksperimental design dengan pola one group pretest-posttest design dengan rumusan masalah efektivitas metode outdoor study dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 terhadap pencapaian hasil belajar. Hasil penelitian sebagai berikut Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dinyatakan tinggi dengan nilai 17,85 sedangkan minat siswa terhadap pembelajaran outdoorstudy

²² R. Anggraeni, ‘Program Outing Class Learning Terhadap Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Kelas I Di SD Islam Al-Hidayah, Pamulang’, 2019 [accessed 9 November 2023].

dinyatakan tinggi dengan nilai 76,31 dan rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen yang semula 67,94 meningkat menjadi 78,17 dengan persentase 77,14% setelah menggunakan metode outdoor study dalam pembelajaran IPS. Hasil belajar tersebut dapat dinyatakan tuntas dan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.²³

5. Skripsi Nuzul Fitriani 2016. Universitas Negeri Makasar, dengan judul “Pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu kecamatan Bontotiro kabupaten Bulukumba”. Pendekatan penelitian yang di gunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental*, dengan hasil sebagai berikut 1) Gambaran hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba sebelum menerapkan pembelajaran luar kelas (Outdoor Learning) berdasarkan pretest berada pada kategori rendah. (2) Gambaran hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba setelah menerapkan pembelajaran luar kelas (Outdoor Learning) berdasarkan posstest berada pada kategori tinggi. (3) Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran luar kelas (Outdoor Learning) terhadap

²³ Shinta Ariesta Firdau, ‘Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang) [accessed 9 November 2023].

hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.²⁴

Penelitian Terdahulu

Table 2 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Sri Nawa Agriyaningsih	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Outing Class</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema Pembelajaran 1 Dan 2 Di Sdn 13 Woja	menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Quasi Eksperimental Design	Metode pembelajaran <i>outing class</i> berpengaruh dalam motivasi belajar siswa dengan hasil kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 84,61. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 68,84.
2	Arsyad Muhammad Sajjad	Implementasi Strategi Pembelajaran <i>outdoor learning</i> dalam Mata Pelajaran IPS di MI Sabilul Muttaqin Bungkal	Dengan pendekatan penelitian kualitatif,	implementasi <i>outdoor learning</i> merupakan salah satu alternatif dalam mata pelajaran IPS yang sesuai dan cocok dengan materi IPS

²⁴ N. Fitriani, 'Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iii Sdn 141 Salu-Salu', *Eprints UNM*, 2023 [accessed 9 November 2023].

3	Rini Anggraini	Penerapan <i>outing class</i> Learning dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Al-hidayah	pendekatan kualitatif	Belajar menjadi lebih efektif dan dapat membentuk siswa yang kreatif dan individualistis berakhlak mulia, taat agama, berprestasi dan berwawasan global
4	Shinta Ariesta Firdaus	Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran <i>outdoor study</i> pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015	kuantitatif jenis pre-eksperimental dengan pola one group pretest-posttest	aktivitas siswa dinyatakan tinggi dengan nilai 17,85 sedangkan minat siswa terhadap pembelajaran <i>outdoorstudy</i> dinyatakan tinggi dengan nilai 76,31 dan rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen yang semula 67,94 meningkat menjadi 78,17 dengan persentase 77,14% setelah menggunakan metode <i>outdoor study</i> dalam pembelajaran IPS
5	Nuzul Fitriani	Pengaruh pembelajaran luar kelas (<i>outdoor learning</i>) terhadap hasil belajar IPS pada siswa	Pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif	Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan

		kelas III SDN 141 Salu-Salu kecamatan Bontotiro kabupaten Bulukumba	dengan jenis penelitian <i>Pre-Experimental</i> ,	pembelajaran luar kelas (Outdoor Learning) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 141 Salu-Salu Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba
--	--	---	---	--

B. Kajian Teori

1) Pembelajaran *outing class*

Pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau ruang kelas dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan mengembangkan kemampuannya. Pembelajaran *Outing class* merupakan pembelajaran yang sangat menantang dan menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran ini mampu merangsang minat dan keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan potensi diri dan siswa tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Gagne berpendapat bahwa pembelajaran *outing class* mencakup beberapa karakteristik seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, serta keterampilan perilaku dan motorik pada siswa, pembelajaran ini penting di terapkan dalam suatu pembelajaran sebagai pengembangan komponen pendidikan seperti halnya afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendidik dapat menggunakan program *outing class* dalam

pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan siswa sehingga pendidik mudah memberikan pemahaman kepada siswa secara langsung.²⁵

Pembelajaran outing class juga melatih siswa untuk belajar langsung dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran outing class dilaksanakan juga sesuai dengan tema pembelajaran yang ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pembelajaran kontekstual atau langsung kunjungan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan mata pembelajaran. Menurut pendapat Steve Stork dan Stephen W. Sanders kegiatan tersebut baik untuk perkembangan kreativitas siswa serta mengoptimalkan sikap yang dimiliki siswa serta untuk memfasilitasi perkembangan kognitif dan sosial yang dimiliki oleh siswa sehingga pendidik memfasilitasi dengan adanya program tersebut.²⁶

Suherdiyanto mengatakan dalam bukunya bahwa belajar di luar kelas, keluar kelas (outing class) adalah salah satu caranya meningkatkan kemampuan belajar siswa. siswa itu menerima serta menggali lebih dalam melalui benda-benda yang ditemui jika kita belajar di kelas yang banyak batas. Selain itu, pembelajaran di luar kelas dapat membantu siswa untuk menerapkan pengetahuan yang sudah miliki. Lebih dari itu, belajar di luar

²⁵ R Rahim and others, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pembendaharaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 9 Sumanga', *Jurnal-Eureka.Com* R Rahim, AS AlamEdulec: Education, Language And Culture Journal, 2023•*jurnal-Eureka.Com*, 2023, 145–60

²⁶ Choiriyah Widiyari and others, 'Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan Outing Class Di Ibtidaiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo', *Journals.Ums.Ac.Id* C Widiyari, H Almahi, D Prasetyoningrum, NL Rohmatika, EN Sendy, YL SatriaBuletin KKN Pendidikan, 2020•*journals.Ums.Ac.Id*, 1.2 (2019)

kelas lebih sulit dibandingkan pembelajar dan menjembatani antara teori buku dan kemudahan didalamnya bidang. Kualitas pembelajaran sebenarnya akan ditingkatkan memberikan kemampuan untuk belajar melalui peningkatan objek apa yang dipelajari dapat mengembangkan keterampilan sosial dan pribadian lebih baik.²⁷

Pembelajaran outing class tentu memiliki tujuan pembelajaran. Aktivitas di luar ruangan bukan hanya sekedar hiburan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk tujuan belajar melalui lingkungan secara langsung, tujuan pembelajaran outing class sebagai berikut.²⁸ :

- a) Siswa yang berpartisipasi dalam outing class siswa dapat mengekspresikan potensi dalam diri dengan caranya sendiri tetapi selalu dalam lingkup pembelajaran yang telah ditentukan.
- b) Siswa dapat belajar dengan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran.
- c) Siswa dapat memahami secara langsung nilai positif dari contohnya yang berada pada lingkungan sekitar.
- d) Pembelajaran outing class juga dapat menjadikan siswa belajar mandiri.

²⁷ M Daulay and others, 'Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah Di SMA UISU Medan', *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 2020 [accessed 12 November 2023].

²⁸ RL Nazarullail Rahmawati, 'Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini', *Academia.Edu* RL Rahmawati, F Nazarullail, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2020 • *academia.Edu*, 2020 [accessed 9 November 2023].

Siswa juga dapat belajar berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat membangun karakter atau kepribadian yang dimiliki oleh siswa

Dari keterangan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran outing class tidak hanya bermain saja akan tetapi juga menyampaikan pembelajaran dan mempunyai tujuan yang akan di capai serta siswa dapat belajar melalui lingkungan secara langsung. Pembelajaran outing class juga dapat menggali kreativitas yang dimiliki oleh siswa baik secara psikomotorik. Pembelajaran outing class juga di harapkan dapat memaksimalkan seluruh indra yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki di bandingkan belajar di dalam kelas.

langkah – langkah pembelajaran outing class adalah sebagai berikut :

- a) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan tertib sesuai petunjuk yang telah di berikan.
- b) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah ditetapkan
- c) Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok mendiskusikan pembelajaran yang di berikan oleh guru.
- d) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
- e) Guru menunjukkan salah satu kelompok untuk menampilkan salah satu hasil diskusi.

Di MTs Negeri 1 Jember kegiatan *outing class* dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut. (Lana Maiza. 2023) :

1. Siswa berkumpul di sekolah untuk bersiap – siap menuju lokasi yang telah dipilih untuk kegiatan *outing class*.
2. Siswa berangkat menuju lokasi menggunakan kendaraan yang telah di sediakan sekolah.
3. Sesampai dilokasi siswa dikumpulkan sesuai masing – masing mapel yang telah dipilih.
4. Sebeum memulai kegiatan siswa ice brikng bersama – sama terlebih dahulu.
5. Setelag itu siswa melakukan kegiatan pembelajaran atau observasi terkait pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.
6. Setelah itu guru melakukan presentasi terkait yang telah dihasilkan selama observasi
7. Yang terakhir siswa dan guru mengadakan evaluasi dan kegiatan selesai.

Langkah – langkah tersebut dapat menyesuaikan strategi apa yang akan di gunakan oleh guru tidak serta menyesuaikan pembelajaran yang sudah di tetapkan.²⁹ Pembelajaran di luar kelas atau *outing class* juga memiliki kelebihan dan kekurangan kelebihan dari pemelajaran *outing class* sebagai berikut.³⁰:

²⁹ M Hazlim, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran *Outing Class* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata’, *Repository Uin Suska* , 2023 [accessed 9 November 2023].
as.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ sudjana, ‘Aktivitas Belajar Di Luar Kelas (*Auting Class*)’, 2008 [accessed 12 November 2023].

- a) Kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa bosan sehingga termotivasi dalam pembelajaran.
- b) Pembelajaran menjadi bermakna karena siswa di hadapkan langsung dengan situasi serta keadaan yang bersifat alami.
- c) Bahan yang di pelajari lebih banyak sertanyata serta kebenarannya akurat.
- d) Siswa lebih aktif sebab siswa dapat mengamati secara langsung.
- e) Siswa dapat mahami pembelajaran secara langsung.

Selain memiliki kelebihan pembelajaran *outing class* juga memiliki kekurangan sebagai berikut :

- a) Guru lebih membutuhkan tenaga yang ekstra sebab siswa banya interaksi dengan alam.
- b) Membutuhka biaya yang lebih di karenakan tempat yang dipilih.
- c) Penggunaan pembelajaran *outing calass* membutuhkan waktu yang cukup banyak.³¹

Landasan Terori belajar yang mendukung pembelajaran *outing class* Teori tersebut merupakan terori behaveoristik teori belajar menurut psikologi behavioristik merupakan suatu kontrol intrumentasl yang berasal dari lingkungan menurut *Edwin Guthrie* ada tiga metode yang dapat tingkah laku salah satunya metode mengubah lingkungan belajar. Jika siswa bosan belajar di dalam kelas maka ubah lingkungan belajarnya dengan suasana lain yang lebih nyaman dan menyenangkan menjadikan siswa lebih betah

³¹ Endang, Wawancara. 2023

belajar.³² Menurut pendapat Elaine B. Johnson dalam bukunya *contextual teaching and Learning* mengungkapkan bahwa kekuatan, kecepatan, dan kecerdasan otak (IQ) tidak lepas dari faktor lingkungan atau faktor konteks, karena ada interface antara otak dan lingkungan. Dengan uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan pembelajaran *outing class* dapat di gunakan untuk proses pembelajaran sebab *outing class* sumber belajarnya langsung pada lingkungan. Serta teori belajar kognitif oleh Piaget. Piaget berpendapat bahwa pengalaman-pengalaman nyata dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan dan perkembangan peserta didik.³³

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh *Gestalt, Gestalt* berpendapat bahwa proses yang didasarkan pada pemahaman karena tingkah laku seseorang berdasarkan kondisi yaitu tindakan mengenal dimana situasi tersebut terjadi pada situasi belajar individu tersebut akan menghasilkan pemahaman yang dapat membantu dalam proses memecahkan masalah. Paling penting proses belajar adalah dimengertinya apa yang ia pelajari, menurut *Gestalt* belajar tidak lepas dari individu mempresipikan stimulus atau pengetahuan yang di dapatkan dari lingkungan.³⁴

³² Eveline. Siregar, Hartini Hara., and Jamludin., *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Ghalia Indonesia, 2019).

³³ Bambang, (2023). khas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ B Baharuddin and EN Wahyuni, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran', *Repository UIN Malang*, 2015 [accessed 9 November 2023].

2) Kreativitas siswa

Kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati masalah, membuat asumsi, mengevaluasi dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian analisis dan terakhir menyampaikan laporan hasil kreativitas merupakan sesuatu yang baru, unik dan bermakna. Untuk mengetahui tingkat kreativitas seseorang perlu diukur.³⁵ Menurut James J. Gallagher dalam menyatakan bahwa kreativitas adalah sebuah proses mental dimana seseorang menciptakan ide atau produk baru atau gabungan ide dan produk yang ada dengan cara yang benar-benar baru (Kreatif merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu dalam bentuk gagasan atau produk baru atau kombinasi keduanya yang pada akhirnya akan terjadi melekat padanya).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam bentuk ide dan karya nyata cukup berbeda dengan apa yang sudah ada. Apalagi, ditambahnya, kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi terkait dengan peningkatan kemampuan berpikir, ditandai dengan pewarisan, diskontinuitas, perbedaan dan integritas antara setiap tahap mengembangkan.³⁶ Dari definisi kreativitas dan belajar dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas belajar adalah kemampuan

³⁵ Naniek Sulistya Wardani, 'Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS SD Melalui Diskusi Kelompok', *Repository.Uksw*, 2011 [accessed 9 November 2023].

³⁶ E Kusmiati and others, 'Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS', *Jurnal.Rakeyansantang.Ac.Id* E Kusmiati, N Chabibah, MK Rizkiah *Jurnal Tahsinia*, 2021 • *jurnal.Rakeyansantang.Ac.Id*, 2021 [accessed 9 November 2023].

seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada dalam belajar.

Sedangkan menurut Torrance berpendapat bahwa definisi kreativitas adalah proses peka terhadap masalah, kelemahan atau kekurangan, kesenjangan pengetahuan, kesalahan materi, disonansi, mengidentifikasi kesulitan, mencari solusi, mengajukan pertanyaan, atau membuat hipotesis tentang kerentanan dengan menggunakan pengujian yang dimodifikasi dan pengujian ulang. hasilnya dikomunikasikan. Sedangkan menurut Jamaris berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan mental untuk menjelaskan cara menyelesaikan masalah melalui empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap kematangan (inkubasi), tahap ide baru (langkah pencerahan) dan tahap evaluasi (langkah verifikasi). Dan menurut pendapat Mayesky berpendapat bahwa pengertian kreativitas adalah cara berpikir dan melakukan sesuatu yang berbeda-beda pada setiap orang.³⁷

Selain itu Guilford menyatakan ciri kreativitas yang di miliki oleh siswa di bedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif dan ciri afektif yang berhubungan dengan kreativitas yang dimiliki oleh siswa, ciri kreatifitas berdasarkan kognitif yang berhubungan dengan berfikir lancar, kelenturan

³⁷ L Asmawati - Jurnal Pendidikan Usia Dini and undefined 2017, 'Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak', *Journal.Unj.Ac.Id* L Asmawati *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2017*•*journal.Unj.Ac.Id* [accessed 12 November 2023].

dan orisinalitas dalam berfikir secara perinci serta mengembangkan dan mempercayakan suatu gagasan yang di hadapi. Sedangkan ciri dari afektif sendiri merupakan ciri yang meliputi rasa ingin tahu, imajinatif, serta memiliki rasa tertantang terhadap suatu gagasan selain itu juga berani mengambil resiko dan sifat dihargai. Dengan ciri tersebut kreatifitas dapat terwujud.³⁸

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas adalah suatu kemampuan yang mencakup empat ciri yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas, ketelitian. Kreativitas dapat diwujudkan dalam empat tahapan, yaitu persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Kesimpulan para ahli tentang ciri-ciri dari empat dimensi kreativitas, secara khusus bahwa ciri-ciri kelancaran adalah kemampuan mengemukakan beberapa ide dengan kata-kata dan ungkapan yang tepat dalam waktu yang singkat dan secara umum dalam waktu singkat.situasi yang sama.

Sedangkan Menurut Bloom, keterampilan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah keterampilan tingkat rendah yaitu menghafal (Memorization), pemahaman (Understanding) dan menerapkan, dan yang kedua berkaitan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu analisis (Analisis), evaluasi (Evaluate) dan buat (Create). Pembelajaran terarah tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi, yaitu pembelajaran

mencakup tiga aspek, yaitu: Transfer pengetahuan, berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah. Keterampilan berpikir tingkat tinggi sebagai transfer pengetahuan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi berhubungan dengan kognitif, afektif, dan keterampilan psikomotorik menjadi bagian dari proses belajar mengajar.³⁹ Kemampuan bereaksi diperlukan setiap individu untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang berbeda-beda. Tantangan dan persaingan yang ketat di era globalisasi saat ini. Individu ditantang untuk mampu menciptakan karya atau ide unik yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya untuk memenangkan kontes. Kreativitas adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru dan menerapkannya pada solusi masalah.

Indikator kreativitas (kognisi) menurut Munandar adalah:

- a. Keterampilan penguasaan atau keterampilan berpikir lancar.
- b. Keterampilan berpikir cair atau fleksibel.
- c. Keterampilan berpikir orisinal atau orisinal.
- d. Keterampilan konstruksi atau detail.
- e. Keterampilan evaluasi.

Selain itu, indeks kemampuan kreatif (psikomotor) menurut Munandar selalu ingin menyerap pengalaman baru, rasa ingin tahu yang tinggi, imajinasi yang kaya, pemikiran mandiri, sikap percaya diri.

³⁹ Ririn Wahyu Priyanti and others, 'Implementasi Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Ragam Gejala Sosial', *I-Rpp.ComRW Priyanti Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2022. [accessed 9 November 2023].

Pendidik mempunyai peran dalam meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mengembangkan kreativitas sebagai berikut.⁴⁰:

- a) Mengklasifikasikan jenis – jenis masalah yang akan di sajikan kepada siswa.
- b) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
- c) Memberikan *reward* bagi siswa yang mampu menyelesaikan masalah yang di berikan oleh pendidik.

Beberapa faktor kunci yang mendorong kreativitas siswa antara lain:

1. Pemahaman dan penerapan konsep belajar mandiri, serta inovasi dalam metode pengajaran.
2. Memastikan teknologi pendidikan seperti aplikasi berbasis Android dapat dimanfaatkan secara luas.mengadopsi dengan mudah dan tanpa membatasi aksesibilitas.
3. Komunitas kolaboratif dan belajar di kalangan guru juga berperan penting dalam mendorong kreativitas siswa.
4. Guru senior dan generasi muda dapat berbagi pengalaman baik dan ide-ide inovatif, sehingga menciptakan ruang untuk bertukar pengalaman dan memperkaya pengalaman pendidikan
5. Pentingnya peran guru terkemuka dalam mendorong inovasi dan perubahan sistem pendidikan tidak bisa dianggap remeh.

⁴⁰ RA Sani, *Inovasi Pembelajaran*, 2022 [accessed 9 November 2023].

Sedangkan sasaran yang harus di selesaikan oleh pendidik untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- a) Pendidik harus menghargai kreativitas siswa.
- b) Bersifat terbuka terhadap gagasan baru.
- c) Pendidik menghargai perbedaan setiap individual.
- d) Pendidik menciptakan pengalaman belajar yang baru.
- e) Mengikut sertakan siswa dalam mengambil keputusan dalam memecahkan pekerjaannya sendiri.

Kreativitas tidak jauh dari kemampuan berfikir yang di miliki oleh siswa, berfikir divergen yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dimana siswa dapat berfikir bagaimana dapat menyelesaikan sebuah masalah. Kreativitas tersebut dapat diidentifikasi dengan ciri – ciri sebagai berikut.⁴¹:

- a) Menyukai suatu hal yang berhubungan dengan lingkungan.
- b) Memiliki rasa ingin tau yang besar serta berfikir kritis.
- c) Dapat mengungkapkan spontan terhadap pendapat yang dimiliki.
- d) Menyukai hal – hal yang berhubungan dengan petualangan
- e) Menyukai hal baru yang belum siswa ketahui sebelumnya.

Menurut Munandar ada empat alasan mengapa perlu di kembangkan kreativitas.⁴²:

⁴¹ A Ningsih, 'Analisis model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS KELAS IV SDN', *Iainponorogo*, 2022 [accessed 9 November 2023].[ac.id](#) [digilib.uinkhas.ac.id](#) [digilib.uinkhas.ac.id](#)

⁴² M SEPRIANA, 'Analisis kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas xi sma NEGERI 01 SEBANGKI', [accessed 9 November 2023].

- a) Dengan kreativitas siswa dapat mewujudkan dirinya serta kreativitas juga kebutuhan pokok.
- b) Kreativitas atau berfikir kreatif, kemampuan untuk menemukannya cara baru dalam memecahkan suatu masalah.
- c) Menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya berguna akan tetapi juga memberikan kepuasan pada individu.
- d) Dengan adanya kreativitas siswa dapat meningkatkan kualitas hidup.

Dengan kreativitas siswa akan terdorong untuk ide – ide atau penemuan baru kemungkinan akan mendapatkan kesejahteraan secara luas.

3) Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integritas berbagai ilmu – ilmu sosial dan humaniora, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial di rumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan dari aspek – aspek cabang – cabang ilmu sosial. Luasnya cakupan ilmu pengetahuan sosial pembelajaran harus dilakukan secara kesinambungan mulai dari tingkat rendah hingga yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengajaran tentang kehidupan manusia di masyarakat harus dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga berlanjut jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴³

Merujuk pada kurikulum 2013 IPS untuk SMP/MTS merupakan pada pembelajaran yang mengkaji tentang isu – isu sosial dengan unsur kajian

⁴³ Ahmad susanto, ‘ Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. (Kencana, Jakarta, 2014). Ahmad Susanto, 2014. [accessed 9 November 2023].

dengan konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi, yang diorganisasikan dari konsep – konsep dalam keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi. Menurut soemantri dalam buku strategi pengembangan pembelajaran IPS, pembelajaran IPS merupakan penyederhanaan dari ilmu – ilmu sosial yang humaniora serta kegiatan manusia yang diorganisasikan yang di sajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴⁴ Mempelajari pendidikan IPS membantu kita untuk memahami bagaimana hidup bersama dengan yang lain seperti berinteraksi dengan lingkungan, serta meningkatkan kepedulian dengan hal tersebut kita perlu nilai – nilai hidup bersama.

National concil for the social studies (NCSS) mendefinisikan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai sesuatu studi yang si entegrasikan dari ilmu – ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu.⁴⁵ Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pembelajaran yang di berikan dari mulai jenjang MI sederajat, MTs sederajat, dan MAN sederajat melalaui pembelajaran IPS siswa diarahkann menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan tanggung jawab serta warga dunia yang damai. Secara sederhana dapat disimpulkan

⁴⁴ ubkhan rojuli S, 'Strategi Pembelajaran IPS. (CV. Garuda Mas Sejahtera, Surabaya.2016). [accessed 9 November 2023].khas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁵ W Wahidmurni, 'Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah', 2017 [accessed 9 November 2023].

nahwa IPS merupakan perpaduan anantara berbagai konsep ilmu - ilmu sosial yang di desain sesuai kepentingan pendidikan.

Menurut Wesley pembelajaran IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pedagogis karena itu menurut Wesley mendukung penyederhanaan obyektif ilmu-ilmu sosial pada keterampilan mengajar IPS juga merupakan pembelajaran wajib di jenjang pendidikan saat ini yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap yang positif dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi hal tersebut dapat terlaksana dengan baik jika pembelajaran IPS di terima dengan baik di sekolah.⁴⁶

Jack R. Fraenkel membagi tujuan pembelajaran IPS menjadi empat bagian, yaitu.⁴⁷

- 1) Pengetahuan, yaitu kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide – ide.
- 2) Keterampilan, yaitu pengembangan kemampuan – kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperoleh.

⁴⁶ HB Uno, ARK Ma'ruf - JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, and undefined 2016, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri', *Journal.Unj.Ac.IdHB Uno, ARK Ma'rufJTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 2016*•*journal.Unj.Ac.Id*, 2016 [accessed 9 November 2023].

⁴⁷ S Rojuli d Wahana Karya Ilmiah, 'Analisis Softskills Pada Muatan Kurikulum Pembelajaran Ips Smp Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21', *Journal.Unsika.Ac.Id*. [accessed 12 November 2023].

- 3) Sikap, yaitu kemahiran, mengembangkan dan menerima keyakinan – keyakinan, interes, pandangan – pandangan dan kecenderungan tertentu.
- 4) Nilai, yaitu kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan tindakan yang tepat.

Program pendidikan IPS yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi, sebagai berikut :

- 1) Dimensi pengetahuan (*knowledge*) pengetahuan mencakup fakta, konsep dan generalisasi yang dipahami oleh siswa.
- 2) Dimensi keterampilan (*skill*) keterampilan yang menjadi unsur dalam pembelajaran IPS keterampilan meneliti, keterampilan berfikir, keterampilan berkomunikasi.
- 3) Dimensi nilai dan sikap (*value dan attitudes*) keterampilan nilai merupakan keyakinan atau prinsip yang dimiliki oleh kepribadian siswa, sedangkan keterampilan sikap merupakan sikap toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain.
- 4) Dimensi tindakan (*action*) tindakan sosial untuk pembelajaran IPS seperti tindakan aktivitas seperti kegiatan memecahkan masalah dan berkomunikasi dengan anggota masyarakat.

Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut Chapin dan Messick

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
 dikelompokkan dalam enam komponen, yaitu :

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam masyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditujukan pada pembelajaran pengetahuan, pengembangan berfikir, dan kemampuan berfikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
- 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk memahami hal yang bersifat kongkret, realistik dan kehidupan sosial.⁴⁸

Dilihat dari tujuan pembelajaran IPS cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual siswa maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual dimana salah satunya adalah komponen – komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar dan penilaian sebenarnya

4) Hubungan program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa

Program *outing class* adalah salah satu program yang disertakan kegiatan keterampilan dan permainan edukatif yang dapat diterapkan dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Ahmad susanto.

kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, guru berharap siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas siswa dan menghilangkan rasa bosan dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Lenterahati, kelebihan program pembelajaran *outing class* adalah : Meningkatkan pengetahuan anak tentang lingkungan alam, meningkatkan rasa cinta anak terhadap lingkungan alam, dapat menyampaikan pengetahuan tentang alam yang indah, anak mudah belajar, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan alam, dan mengembangkan kreativitas yang mampu mengurangi rasa bosan dalam belajar siswa.⁴⁹ Kreativitas merupakan salah satu sifat yang harus dikembangkan anak sejak lahir. Munandar menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya, terdapat hubungan penting antara keterampilan dan kreativitas. Namun, bermain tanpa bimbingan dan arahan, serta perencanaan lingkungan di mana seorang anak belajar, akan mengajarkan seorang anak cara belajar yang benar atau proses belajar tidak akan terjadi. Ia membayangkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik bertanggung jawab dalam membimbing dan membuat anak agar berkreasi.

Program pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah metode pembelajaran dilakukan di luar kelas untuk menghadirkan pengalaman kehidupan nyata kepada siswa dapat menyerap pengetahuan baru yang diperolehnya. Selain program ini pembelajaran di luar kelas bertujuan

⁴⁹ Hafidz Hafidz, Nanik Suhernawati, and Rafif Addarquthni, 'Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Matematis', *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2019), 58–68

untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan profesional inti terutama bagaimana mendorong kreativitas anak dan meningkatkan minat pembelajaran anak-anak dan juga memperluas pengetahuan mereka.⁵⁰

Untuk program pembelajaran *outing class*, guru harus berhati-hati dalam memilih lokasi untuk mengatur kegiatan pembelajaran siswa tempat kegiatan pembelajaran di luar kelas harus sesuai dengan mata pembelajaran untuk proses pembelajaran. Umumnya ada dua tempat dapat digunakan untuk kegiatan *outing class*, khususnya lingkungan dalam ruang sekolah dan lingkungan luar sekolah. Jika Anda memilih untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah dapat dikatakan sangat efektif karena tidak memerlukan biaya jumlahnya banyak dan tidak butuh waktu lama untuk sampai ke sana tujuan belajar. Ada tempat-tempat yang bisa digunakan untuk kegiatan *outing class* biasanya museum, tempat bersejarah dan industri terdekat untuk pembelajaran IPS.⁵¹ Dengan pembelajaran seperti ini, guru memberikan semangat secara kreatif, siswa dapat mengamati sekelilingnya secara realistis menuangkan apa yang dilihatnya ke dalam buku atau menyesuaikannya dengan apa yang sedang di amati.

⁵⁰ RL Rahmawati, F Nazarullail - Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal, and undefined 2020, 'Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini', *Academia.Edu* RL Rahmawati, F Nazarullail Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 2020 • *academia.Edu* [accessed 9 November 2023].

⁵¹ Gita Lilis, M A Suarni, and Zinnurain Rizka, 'Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Paedagogy*, 8.1 (2021), 31–38.

Menurut Munandar, kreativitas diartikan sebagai kemampuan membuat kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan dokumen, informasi, data atau elemen yang tersedia menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat. Sedangkan maknanya diberikan oleh Endang Rini Sukanti, kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu kombinasi baru atau baru berdasarkan unsur-unsur yang ada adalah sesuatu yang berarti atau berguna. Jadi dari beberapa penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan menciptakan sesuatu berdasarkan satu atau lebih ide sebelumnya tidak pernah ada dan akhirnya menjadi suatu karya yang penting atau bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu metode untuk mengetahui korelasi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan metode *pre- experimental* dengan perlakuan *Intact- Grup Comparison* pendekatan model tersebut untuk mengetahui hasil pengukuran setelah kelompok diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.⁵² Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII program unggulan di MTs Negeri 1 Jember.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil penelitian dapat lebih di mengerti melalui angka yang di hasilkan dari pada hasil deskriptif. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22, penggunaan aplikasi ini meminimalisir adanya kesalahan dalam penelitian.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek penelitian yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵³ Populasi

⁵² Sugiyono., Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta. [accessed 21 December 2022].

⁵³ Sugiyono.

pada penelitian ini kelas VIII unggulan di MTs Negeri 1 Jember yang berjumlah 38 siswa dengan rincian sebagai berikut :

3.1 Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas kontrol	19
2	Kelas eksperimen	19
Total		38

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti mengambil sampel dari siswa yang mengikuti kelas unggulan IPS.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada untuk memperoleh data yang diinginkan peneliliti menggunakan kuesioner atau angket dengan tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk melihat atau mengamati fenomena tersebut secara akurat, sebab fenomena tersebut muncul di bidang penelitian.⁵⁵ Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh penulis sebelum dilakukan penelitian di tiga sumber yaitu waka kurikulum,

⁵⁴ Sugiyono. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁵ S Ni'matuzahroh and S Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 2018 [accessed 9 November 2023].

guru mata pelajaran IPS serta siswa yang bersangkutan di MTs Negeri 1 Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi relasional dengan tujuan yang serius dan telah ditentukan sebelumnya, dirancang untuk bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab. Atau singkatnya, percakapan dengan suatu tujuan.⁵⁶

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁵⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, nomor tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi pendukung mempelajari.⁵⁸

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau lembar observasi Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk menghasilkan data yang valid dan reabel.

⁵⁶ ME Saputri, 'Wawancara', *Marhenieka.Staff.Telkomuniversitas.Ac ME SaputriTelkom University: Bandung, 2020*•*marhenieka.Staff.Telkomuniversitas.Ac ...*, 2020 [accessed 9 November 2023].has.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁷ Sugiyono.

⁵⁸ Sugiyono.

dapat dipertanggung jawabkan . Oleh karena itu, peneliti melakukan validitas dan reabilitas kuesioner sebelum memberikannya kepada siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu instrumen. Sebuah ujian dikatakan sangat berharga jika alat itu melakukan berfungsi pengukuran secara akurat atau memberikan hasil pengukuran sesuai tujuan pengukuran. Artinya hasil terukur dari pengukuran tersebut adalah besaran reflektif kebenaran sebenarnya atau keadaan sebenarnya dari sesuatu yang diukur. Uji validitas juga menjadi tolak ukur apakah terdapat pernyataan yang di pakai atau di buang / tidak valid.⁵⁹ Validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan *corrected item total correlation*. Menggunakan aplikasi ini akan meminimalkan kesalahan internal menghitung dan memfasilitasi pengetahuan tentang hasil efektivitas alat. Pada penelitian ini penulis menggunakan 18 butir kuesioner dengan jumlah responden 19 untuk mengukur kevaliditasnya sebagai berikut:

Indeks validasi

Table 4 3.2 Indeks Validitas

No	Nilai	Keterangan validitas
1	>0,444	Kuesioner dinyatakan valid
2	<0,444	Kuesioner dinyatakan tidak valid

⁵⁹ Heny Puspasari and others, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid', *Ejurnal.Poltekkes-Tjk.Ac.Id* H Puspasari, W Puspita *Jurnal Kesehatan*, 2022 • *ejurnal.Poltekkes-Tjk.Ac.Id*, 13.1 (2022) [accessed 9 November 2023].

Hasil uji validitas

Table 5 3.4 Uji VALIDITAS

No	Kuesioner	r. hitung	r.tabel	keterangan
1	K1	0,715	0,444	VALID
2	K2	0,806	0,444	VALID
3	K3	0,727	0,444	VALID
4	K4	0,837	0,444	VALID
5	K5	0,704	0,444	VALID
6	K6	0,588	0,444	VALID
7	K7	0,588	0,444	VALID
8	K8	0,680	0,444	VALID
9	K9	0,702	0,444	VALID
10	K10	0,736	0,444	VALID
11	K11	0,692	0,444	VALID
12	K12	0,692	0,444	VALID
13	K13	0,680	0,444	VALID
14	K14	0,555	0,444	VALID
15	K15	0,670	0,444	VALID
16	K16	0,450	0,444	VALID
17	K17	0,479	0,444	VALID
18	K18	0,512	0,444	VALID

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah keajegan pengukuran atau indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁰ Penelitian di katakan reabel apabila *Cronbach* >0,60 hal tersebut sudah di tetapkan di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menguji reabilitas menggunakan SPSS versi 22 sebagai alatnya pengukuran sebagai berikut :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁰ M. Saragih usandra usandra, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar- Dasar Memulai Penelitian*, 2021 [accessed 9 November 2023].

Uji Reabilitas

Table 6 3.5 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	18

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Peneliti akan menganalisis data yang di peroleh menggunakan statistik melalui SPSS. Ada tiga tahap uji pada analisis data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang distribusinya normal. Jika penelitian yang akan digeneralisasi dari sampel yang di ambil kepada populasi penelitian uji normalitas di lakukan sebelum melakukan uji t-test adapun kreterianya adalah jika nilai propabillitas $>0,05$ maka H_a diterima data berasal dari disteribusi normal. Jika $<0,05$ maka H_a ditolak data berada pada distribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji tertentu, salah satunya uji *independent sampel t test*. Kriteria pengambilan keputusan

adalah jika signifikansi $> 0,05$, maka varian kelompok akan tetapi jika $< 0,05$, maka varian kelompok tidak sama.⁶¹

3. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta sudah diketahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogeny, maka uji selanjutnya peneliti melakukan uji-*t one sampel t-test* untuk mengetahui apakah nilai hasil kuesioner sebelum dan sesudah melakukan perlakuan yang berbeda. Dengan menggunakan uji-*t satu sampel* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a): “Program pembelajaran *outing class* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember”.
2. Hipotesis Nihil (H_0): “Program pembelajaran *outing class* tidak memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember”.

Kriteria uji-*t* sebagai berikut:

1. H_a diterima apabila artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Visi dan Misi sekolah MTs Negeri 1 Jemer

a) Visi Sekolah/Madrasah

(INOVATIF, CERDAS, MANDIRI DAN ISLAMI)

b) Misi Sekolah/Madrasah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata.
- 2) Berperan membangun masyarakat sadar pendidikan
- 3) Mewujudkan siswa yang unggul dalam multi kompetensi
- 4) Mewujudkan sistem kurikulum yang bermutu, efisien dan relevan
- 5) Mewujudkan madrasah yang menjalankan Sistem Manajemen Mutu Terpadu.
- 6) Mewujudkan madrasah yang memiliki teamwork yang kompak dan cerdas
- 7) Mewujudkan madrasah yang memiliki Sistem Transparansi Manajemen yang baik
- 8) Mewujudkan madrasah yang memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang baik terhadap semua aspek pendukung madrasah.
- 9) Mewujudkan madrasah yang akuntabel
- 10) Mewujudkan madrasah yang mampu melahirkan siswa berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional

- 11) Mewujudkan madrasah yang memiliki media komunikasi yang efektif .
- 12) Mewujudkan madrasah yang memiliki tingkat partisipasi warga madrasah dan masyarakat yang tinggi.
- 13) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman, rindang, asri, bersih

c) Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 1 Jember

Cikal bakal Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember I, didirikan pada Tanggal 1 Februari 1969 oleh Badan Pendiri Yayasan Pembina IAIN Jember dengan nama Sekolah Madrasah Tsanawiyah Institut Agama Islam Negeri Jember, yang selanjutnya disingkat dengan MTsIAIN Jember, yang berlokasi di jalan WR. Supratman No. 1 Jember (dalam kompleks Fakultas Tarbiyah IAIN Jember). Dengan lokal numpang pada Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.

Waktu Belajar : Pukul 12.10 – 17.00 WIB. (siang hari).

Dengan Ketua Yayasan Madrasah Tsanawiyah IAIN adalah Bapak K. A. Muchith Muzadi. Tenaga Pengajar : 1.Bahri Mahalli (Kepala Madrasah) merangkap Guru dengan dibantu : 1. Zainal Arifin 2.Cholid Dimjati 3.Moh. Mudzar, B Sc 4.Moh. Nuri 5.Mardiyah Busyairi 6. Ahadiyah 7.Ustadz Hadi 8.Masykur. Dengan Murid pertama sejumlah 36 orang anak.

Tanggal 4 Februari 1970, MTs IAIN dinegerikan dengan SK.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor : 10 Tahun 1970,

ditetapkan di Jakarta, dengan nama : Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri atau disingkat dengan MTsAIN Jember. Tanggal 1 Desember 1971 dengan SK. Direktorat Pendidikan Agama Jakarta dan Surat Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya tanggal 5 Januari 1972, hasil musyawarah Cibogo (Jabar) nama MTsAIN berubah menjadi MMPN atau Madrasah Menengah Pertama Negeri, dan MTsAIN Jember menjadi MMPN I Jember.

Tanggal 15 Maret 1972 dengan SK. Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 1972 dan Surat Dirjen Bimas Islam tanggal 15 Maret 1972 Nomor : E/III/TU/20001, nama MMPN berubah kembali menjadi MTsAIN. Tanggal 1 Oktober 1973, dengan SK. Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya Sdr. Arifin ditunjuk dan diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala MTsAIN Jember menggantikan Pejabat Lama Sdr. Bahri Mahalli, BA. 24 Maret 1975, ditetapkan di Jakarta terbitlah Surat Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri, masing – masing dengan Nomor : 6 Tahun 1975, Nomor : 037/U/1975, Nomor : 36 Tahun 1975 tentang Peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah, dan masing – masing ditandatangani oleh Amir Machmud sebagai Menteri Dalam Negeri, H. A. Mukti Ali sebagai Menteri Agama dan Sjarif Thajeb sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bunyi SK. Tersebut pada Bab I pasal 1 ayat 2 butir b.

Madrasah Tsanawiyah setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama.

Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur di Surabaya, tanggal 26 Februari 1976, Nomor : N/L-lb/434/SK/76 Sdr. Arifin NIP. 150010819 Lh. Jember, 21 September 1933 pangkat Pengatur Tk. I Gol. II/d selaku Pejabat Kepala yang lama diserahkan terimakan kepada Pejabat Kepala yang baru Sdr. Dulhalim, BA. NIP. 150048045, Lh. Jember 8 Juni 1944 pangkat Pengatur Muda Tk. I Gol. II/b.

Tanggal 4 Mei 1977, MTsAIN Jember yang sementara kegiatan belajar mengajarnya numpang pada gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Jember pindah menempati gedung sendiri yang terletak di Tegalboto Kidul Desa Sumbersari hasil dari Rehabilitasi Departemen Agama tahun anggaran 1975/1976 sebesar Rp. 4.600.000,- (Empat juta enam ratus ribu rupiah), dengan bangunan 3 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 kamar mandi, 1 kamar WC dan 1 kamar gudang.

Keadaan personalia pada waktu itu : Guru tetap 7 orang, guru Sependais 1 orang, Guru honorer 5 orang dan TU 2 orang. Keadaan siswa : Kelas I = 64 orang, Kelas II = 55 orang, Kelas III = 25 orang. Putra = 116 orang dan putri = 28 orang. jumlah seluruhnya = 144 orang. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).

Jember 1.

Pada tahun 1984 Kampus Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). melalui DIPA Depag membeli tanah H Saleh sarpan yang terletak di Kelurahan Tegal besar Kecamatan Kaliwates dan ditempati hingga sekarang. Sesuai KMA Nomor 673 Tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1, berubah kembali menjadi MTs Negeri 1 Jember.

a) Keadaan Siswa

Jumlah Siswa

Table 7 4.1 Jumlah Siswa

KELAS	L	P	JUMLAH
Kelas 7	124	127	251
Kelas 8	112	143	255
Kelas 9	122	130	252
Jumlah	358	400	758

b) Keadaan Tenaga Pengajar

Guru PNS : 33

Guru Non PNS : 8

Struktural/JFU PNS : 8

Struktural/JFU Non PNS : 11

Data guru

Table 8 4.2 Data Guru

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. SYAIFUL ANWAR, M.Pd	196410121992031003	Kepala Madrasah
2	NIKMATUL MASYKUROH, S.Ag	197302251998032002	Kepala Tata Usaha

3	Dra. ST. ROKHMATUN	196401061991032002	Guru Ahli Madya
4	Dra. ST. NURHAYATI, M.Pd	196408031994032001	Guru Ahli Madya
5	ENDANG YUANA, S.Pd, M.Pd	197111151996032001	Guru Ahli Madya
6	AZIZAH WAHYUNI, S.Pd	197212281997032001	Guru Ahli Madya
7	ROHMIYATI, S.Pd	196507251993032003	Guru Ahli Madya
8	HARININGSIH, S.Pd	196603101992032003	Guru Ahli Madya
9	TUTIK SUSIYANA, S.Pd	196510141994032002	Guru Ahli Madya
10	ZAENOL HASAN, S.Pd	197006191999031002	Guru Ahli Madya
11	YULI ASTUTIK, S.Pd	197007051998032001	Guru Ahli Madya
12	HAFSAH HASAN, S.Pd	196909162005012004	Guru Ahli Madya
13	MUKMINA, S.Pd	196808082005012002	Guru Ahli Madya
14	MULIK SISWANDANI, S.Pd	198103172005012004	Guru Ahli Madya
15	ADI SUCIPTO, S.Pd	197204262005011005	Guru Ahli Madya
16	MUHAMMAD SODIQ, S.Ag	197510032005011006	Guru Ahli Muda
17	SITI ALFIAH, S.Pd, M.Si	198108292005012005	Guru Ahli Madya
18	Dra. AMYANAH,	196601042005012001	Guru Ahli Madya
19	MOH.BADRUS SHOLEH, S.Pd.I, M.Pd.I	198004172009011009	Guru Ahli Muda
20	ABDUL BARI,S.Pd,M.Pd	197506082006041009	Guru Ahli Muda
21	NUR HASANAH KURNIASARI S.Pd	197911072005012006	Guru Ahli Muda
22	MUHAMMAD TANTOWI, S.Pd.I M.Pd.I	198111212009011012	Guru Ahli Muda
23	MARIA ULFA,S.Pd	197911272005012004	Guru Ahli Madya
24	IKA INDRIYATI RAHAYU, S.Pd	197604302007102002	Guru Ahli Muda

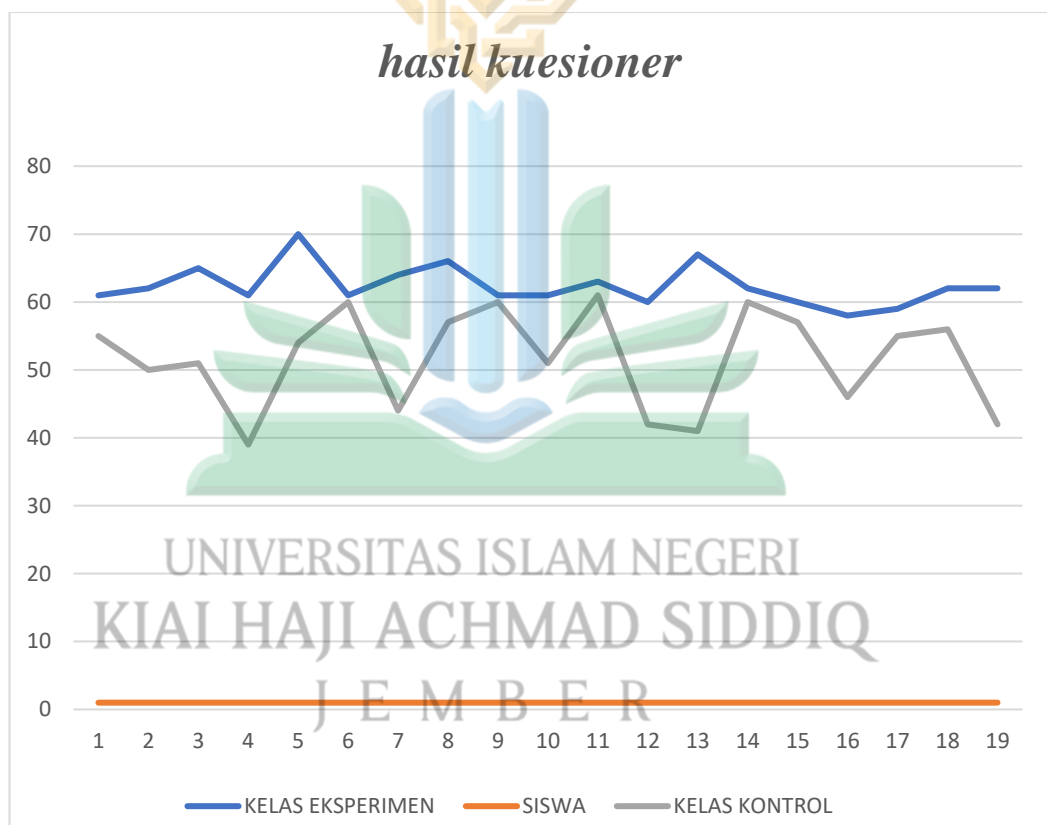
25	ACH. RAMLI, S.Ag	197403212007011022	Guru Ahli Muda
26	Dra. BUDIARTI	196509302007012026	Guru Ahli Muda
27	MUTAMIMAH, S.Pd	197704232007102001	Guru Ahli Muda
28	SANTONO, S.Pd.I.,M.Pd	197409182007101001	Guru Ahli Muda
29	SRIAMAH, S.Pd	197508152007102003	Guru Ahli Muda
30	SITI WASILAH, S.Pd	196401012014112002	Guru Ahli Pertama
31	YAZIRUL AZIZ, S.P.d.I	197007112014111002	Guru Ahli Pertama
32	DEWI AZZAHRA PUSPITA,S.Si	199306052019032023	Guru Ahli Pertama
33	INTEN WIDI PARTYASARI,S.Kom	199308222019032017	Guru Ahli Pertama
34	FADILATUL JANNA, S.Ag	199203292019032012	Guru Ahli Pertama
35	Zulfa insiyah ,SPd	196706042022212008	Guru Ahli Pertama
36	NUR AZIZAH RAHMAN, S.Pd	197308061998032003	Japel Bendahara
37	NUR HAKIMA	196709141987032001	Japel Kepegawaian
38	MOHAMMAD FAUZAN FARDIAN	198111112009101002	Japel Peny Progm nggaran
39	UBAIDULLAH	196810162014111003	Japel Operator BMN
40	ENY AGUSTINAH	196908182014112002	Japel Pengad. Umum

B. Penyajian data

1. Data hasil kuesioner

Diagram hasil kuosioner *outing class* kelas kontrol dan eksperimen

Table 9 4.3 Diagram Hasil Kuesioner



Dari hasil kuesioner pada *digram* di atas kelas yang mengikuti program *outing class* memiliki kreativitas lebih unggul dari pada kelas yang tidak mengikuti *outing class*. Data kuesioner ini digunakan untuk menjadi perbandingan siswa yang mengikuti kelas *outing class* dan kelas reguler yang tidak mengikuti *outing class*.

Bahwa siswa yang mengikuti program *outing class* lebih kreatif dari pada kelas yang tidak mengikuti, kuesioner ini dihasilkan dari

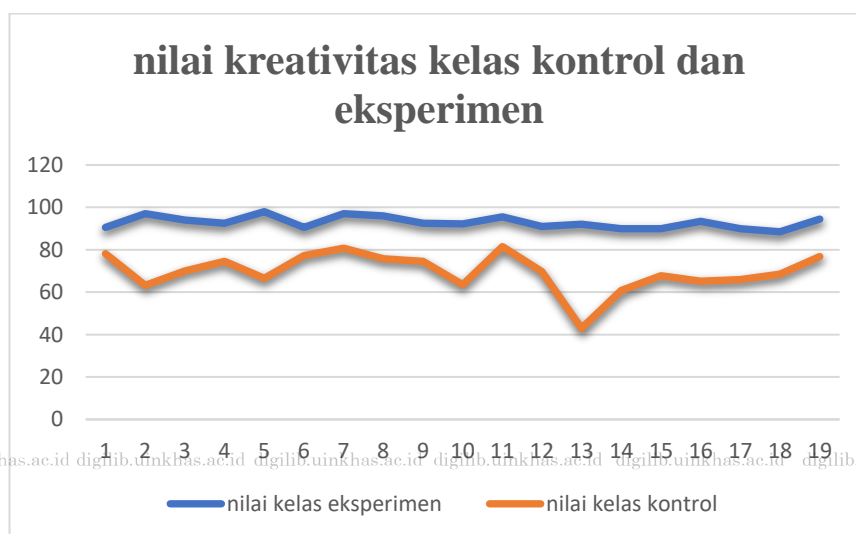
pengambilan data secara langsung di lapangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas yang mengikuti program pembelajaran *outing class* memiliki Rata – rata presentase 86 dengan jumlah responden 19 siswa. pada hasil kuesioner kelas eksperimen nilai presentase terendah 80 dan presentase tertinggi 97. Seluruh siswa kelas VIII unggulan IPS diatas ketentuan minimal rata – rata.

Dan untuk kelas yang tidak mengikuti *outing class* atau kelas reguler rata – rata presentase 71 dengan jumlah responden 19 siswa. dengan nilai presentase terendah 58 dan tertinggi 84. Pada kelas kontrol hanya beberapa siswa yang masuk memenuhi kriteria kreativitas. Dari data tersebut dapat di katakan bahwa program *outing class* dapatmembangkan kreativitas siswa.

2. Hasil nilai kelas kontrol dan eksperimen

Diagram hasil kreativitas siswa kelas kontrol dan eksperimen

Table 10 4.4 Nilai kreativitas siswa



Nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dimana nilai rata – rata yang di peroleh 92 seangkan untuk kelas kontrol nilai rata – rata 69, pada tabel nilai diatas hasil nilai tertinggi di kelas ekperimen yaitu 97 dan yang paling rendah 88 untuk kelas kontrol tertinggi 80 dan yang paling rendah 43 dimana kelas ekperimen merupakan kelas yang mengikuti *outing class* dan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mengikuti *outing class* pada

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS IMB Versi 22. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti memenuhi syarat uji normalitas dan uji dan homogenitas, apakah data layak untuk memenuhi uji hipotesis. Data – data uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Serta uji normalitas digunakan untuk syarat uji hipotesis. Pada uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS IMB Versi 22 dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov- Smirnov test*.

Hasil pengujian data kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi menggunakan aplikasi SPSS IMB Versi 22.

Dengan taraf kepercayaan 5% dengan menggunakan tingkat normalitas kreteria jika nilai sig $>0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

Table 11 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized	Deskripsi
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	Normal

2. Uji homogenitas

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji normalitas maka uji homogenitas untuk mengetahui populasi data yang dihasilkan apakah memiliki penyebaran yang sama atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan jika $>0,05$ maka varian kelompok homogen/sama. Jika $<0,05$ maka varian kelompok tidak homogen/tidak sama.

Hasil Uji Homogenitas

Table 12 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Sig	Taraf kepercayaan	Deskripsi
0,881	0,05	Homogen

Berdasarkan nilai homogenitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,881 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji bersifat homogen atau sama.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *one sample T test* dengan pengambilan keputusan jika T hitung $>$ dari pada T tabel maka H_a di terima dan H_o di tolak. Dan jika T hitung $<$ dari pada T tabel maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Hasil uji hipotesis

Table 13 4.7 Hasil Uji Hipotesis

T hitung	T tabel	Keterangan
19,794	1,729	H_a diterima dan H_o di tolak

Dapat disimpulkan bahwa T hitung $>$ T tabel dengan hasil, $19,794 > 1,729$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan penjabaran H_a : Program pembelajaran *outing class* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember.

D. Pembahasan

Penelitian ini melakukan Uji Normalitas menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 22. Uji normalitas yang digunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*, dan hasil dari test tersebut adalah 200. Yang berarti data dikatakan normal dengan keterangan $200 > 0,05$. Hasil data menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat melakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 22. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data bersifat homogen atau data diperoleh dari populasi yang sama dan bisa melakukan uji hipotesis jika hasil $\text{sig} < 0,05$ maka varian bersifat tidak homogen dan tidak melakukan uji hipotesis pada penelitian ini uji homogenitas menunjukkan hasil $0,881 < 0,05$ dengan arti data bersifat homogen.

Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample t test* pada aplikasi SPSS IBM Versi 22. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini penelitian jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan keterangan Hipotesis Alternatif (H_a): “Program pembelajaran *outing class* memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember”. Dan Hipotesis Nihil (H_0): “Program pembelajaran *outing class* tidak memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Jember hasil uji hipotesis pada penelitiannya ini menunjukkan $T \text{ hitung}$ yakni 19,794 dengan nilai $T \text{ tabel}$ sebesar 1,729 maka $T \text{ hitung}$ lebih besar dari pada $T \text{ tabel}$ yaitu $19,794 > 1,729$ dengan hasil keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti program pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Jember.

Temuan pada penelitian ini ialah adanya pengaruh program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Banyuwangi. Pengaruh program pembelajaran *outing class*

adalah adanya kemampuan kreativitas siswa dengan adanya nilai rata rata yang dihasilkan siswa kelas kontrol dan eksperimen dimana kelas kontrol hasil rata – ratanya 71 dan kelas adanya peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 86 dengan kuesioneryang sama. Juga dibuktikan dengan adanya perhitungan hipotesis dengan hasil Ha diterima dan Ho ditolak.

Penelitian terdahulun tentang pembelajaran *outing class* yang mempunyai pengaruh pada kreativitas siswa. juga merupakan bukti bahwa pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa terbukti dari Skripsi Rini Anggraini 2019. “Penerapan *outing class* Learning dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Al-hidayah”. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rumusan masalah Bagaimana penerapan program *outing class learning* dalam peningkatan kreativitas belajar siswa kelas I di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah dengan hasil penelitian sebagai berikut (1) Program pembelajaran di luar kelas boleh menanamkan nilai-nilai kemandirian pada siswa kelas satu SD Islam Al – hidayah Orientasi (2) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi (3) Kebebasan berpartisipasi membuat keputusan (4) lebih suka mencari pengalaman baru (5) memiliki kemampuan pemecahan masalah (6) Belajar menjadi lebih efektif dan dapat membentuk siswa yang kreatif dan individualistis berakhlak mulia, taat agama, berprestasi dan berwawasan global.

Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian Sri Nawa bahwa pembelajaran *outing class* mempunyai pengaruh

dengan hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 for windows dengan menggunakan teknik uji independent sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq 2.806 \geq 2.042$, dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0.010 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 75. Setelah melakukan belajar secara langsung nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan menjadi 84,61. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol adalah 68,84. Nilai rata-rata posttest kelompok kontrol mengalami peningkatan menjadi 76,53. H_0 = Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar (Ditolak karena $Sig. (2-tailed) > 0,010$). H_a = Ada pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar (Diterima karena $Sig. (2-tailed) < 0,010$).

Penelitian terdahulu yang juga menjadi penguat pada penelitian ini merupakan penelitian Akhmad Ryandy Agusta 2023 yang berjudul implementasi strategi *outdoor class learning* variasi *outbond* untuk meningkatkan kreativitas siswa hasil penelitian tersebut berupa Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan variasi strategi pembelajaran *outdoor* untuk meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian perilaku kelas dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 5 SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kreativitas dan kolaborasi siswa. Studi tersebut

menemukan bahwa pembelajaran disampaikan paling baik menggunakan strategi pembelajaran *outdoor versi outbound* dengan standar sangat baik. Penerapan solusi dalam penelitian ini secara bertahap meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa, dengan lebih dari 70% siswa memenuhi kriteria kreativitas sangat baik dan kolaborasi sangat baik di akhir siklus pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Ayu Iestrari tahun 2023 pada jurnal *jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Outing Class Pada Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa) sebelum diterapkan pembelajaran di luar kelas pada Merdeka Belajar 12 peserta didik memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi yang rendah dengan nilai yang masih berada di bawah KKM dengan dengan kualifikasi kurang. Setelah diberikan treatment, keterampilan dan nilai peserta didik meningkat hingga berada di atas nilai KKM dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hipotesis alternatif diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,201 sehingga jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 30,08 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran di luar kelas (outing class) pada Merdeka Belajar dapat

meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik pada taraf signifikansi 5%.

Adanya penelitian terdahulu dan adanya hasil hipotesis pada penelitian pengaruh pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Jember Tahun ajaran 2023/2024, yang menyatakan bahwa pembelajaran *outing class* berpengaruh terhadap kreativitas siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Jember Tahun ajaran 2023/2024. Adanya pengaruh hal tersebut di buktikan dengan menggunakan Uji *one simple T test* yang mana hasilnya $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ dengan nilai $19,794 > 1,792$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 dan diterumanya H_a maka membuktikan bahwa kebenaran hipotesis terdapat pengaruh program pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa kelas VIII unggulan MTs Negeri 1 Jember Tahun ajaran 2022/2023.

B. Saran

Pada penelitian pengaruh pembelajaran *outing class* terhadap kreativitas siswa kelas VII unggulan MTs Negeri 1 Jember tahun ajaran 2022/2023, maka peneliti memberikan saran atau masukan dengan yujuan agar penerapan program *outing class* dapat menjadi lebih baik di MTs Negeri 1 Jember adapun saran dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik untuk meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran khusus Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga dapat meningkatkan kretivitas.
2. Bagi pendidik untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan agar siswa lebih mudah dalam memahami pembaruan.

3. Bagi lembaga untuk menyelenggarakan program *outing class* bagi seluruh kelas agar seruruh kelas mendapatkan pengetahuan yang sama.
4. Bagi peneleliti selanjutnya meneliti lebih dalam karya ini jauh dari kata sempurna peneliti berhadap pembaca dapat memaklumi dan peneliti berhadap adanya peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih trimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A Priyanto. 2014. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *journal.uny.ac.idA PriyantoJurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 2014*• *journal.uny.ac.id* (November 9, 2023).
- Ade Ismayani. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press. (November 12, 2023).
- Ahmad susanto. 2014. "Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. (Kencana, Jakarta, 2014). Ahmad Susanto, 2014. (November 9, 2023).
- Angraeni, R. 2019. "Program Outing Class Learning Terhadap Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Kelas I Di SD Islam Al-Hidayah, Pamulang." (November 9, 2023).
- Aqib, Z. 2022. "Kupas Tuntas Strategi Pakem Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif & Menyenangkan." (November 9, 2023).
- Baharuddin, B, and EN Wahyuni. 2015. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *repository UIN Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/6124/> (November 9, 2023).
- Darma, A, SA Nababan, F Alkhairi - Keguruan, and undefined 2022. 2022. "Penerapan Outing Class Pada Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur'an." *jurnal.uisu.ac.idA Darma, SA Nababan, F AlkhairiKeguruan, 2022*•*jurnal.uisu.ac.id*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/5770> (November 9, 2023).
- Daulay, M et al. 2020. "Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah Di SMA UISU Medan." *jurnal.uisu.ac.id*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/8141> (November 12, 2023).
- Dini, L Asmawati - Jurnal Pendidikan Usia, and undefined 2017. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak." *journal.unj.ac.idL AsmawatiJurnal Pendidikan Usia*

- Dini, 2017•*journal.unj.ac.id*.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/2557> (November 12, 2023).
- Fitriani, N. 2023. “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III Sdn 141 Salu-Salu.” *eprints UNM*. <http://eprints.unm.ac.id/32861/> (November 9, 2023).
- Hafidz, Hafidz, Nanik Suhernawati, and Rafif Addarquthni. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Matematis.” *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1): 58–68. (February 7, 2023).
- Hazlim, M. 2023. “PENERAPAN Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata.” *repository uin suska* . <http://repository.uin-suska.ac.id/72000/> (November 9, 2023).
- Herviana, F. 2022. “Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi MakhluK Hidup Di Sekolah Ramah Anak.” (November 9, 2023).
- I Hasanah. “Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis It Pada Era Pandemi Covid-19.” *pusdikra-publishing.com I Hasanah Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, (November 12, 2023).
- Kamal, MJ, H Haslinda, and AS Alam. 2023. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V UPT SDN 27 Binamu Kabupaten.” (November 9, 2023).
- Kamilah, A, AFA Abdullah - ENTITA: Jurnal Pendidikan, and undefined 2022. 2022. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS SMP/MTs Kelas VIII Untuk Melatih Keterampilan Sosial Siswa.” *ejournal.iainmadura.ac.id A Kamilah, AFA Abdullah ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu, 2022•ejournal.iainmadura.ac.id* 4(1). (November 9, 2023).
- Kau, M. A. 2017. *2 Peran Guru Dalam Mengembangkan*. (November 9, 2023).
- Kesuma, S et al. 2022. “Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Plus Al-Azhar Medan.” *jurnal.uisu.ac.id S*

- Kesuma, T Kaban *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 2022•jurnal.uisu.ac.id. (November 9, 2023).
- Kusmiati, E, N Chabibah, MK Rizkiah - *Jurnal Tahsinia*, and undefined 2021. 2021. “Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS.” *jurnal.rakeyansantang.ac.id* Kusmiati, N Chabibah, MK Rizkiah *Jurnal Tahsinia*, 2021•jurnal.rakeyansantang.ac.id. (November 9, 2023).
- Lilis, Gita, M A Suarni, and Zinnurain Rizka. 2021. “Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Paedagogy* 8(1): 31–38. (February 7, 2023).
- Mayar, F, RA Fitri, ... Y Isratati - *Jurnal Obsesi: Jurnal*, and undefined 2022. 2022. “Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini.” repository.unp.ac.id F Mayar, RA Fitri, Y Isratati, N Netriwinda, R Rupnidah *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022•repository.unp.ac.id 6(4): 357–63. (November 9, 2023).
- ME Saputri. 2020. “Wawancara.” marhenieka.staff.telkomuniversity.ac ME Saputri *Telkom University: Bandung*, 2020•marhenieka.staff.telkomuniversity.ac (November 9, 2023).
- Muhamad Nur Siddiq, Bambang Supriatno. 2020. “Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Indonesian Journal of Biology Education*, 3: 18–24. (November 9, 2023).
- Nawa, A Sri. 2021. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan.” repository.ummat. (November 12, 2023).
- Ni'matuzahroh, S, and S Prasetyaningrum. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. (November 9, 2023).
- Ningsih, A. 2022. “Analisis Model Pembelajaran Project Based Larning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sdn.” digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id (November 9, 2023).
- Priyanti, Ririn Wahyu, Sma Negeri, Yogyakarta Propinsi, and D I Yogyakarta.

2022. “Implementasi Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Ragam Gejala Sosial.” *i-rpp.comRW PriyantiJurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 2022*•*i-rpp.com* 7(1): 2477–3921. (November 9, 2023).
- Priyanto, D. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data*. (November 9, 2023).
- Puspasari, Heny, Weni Puspita, Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, and Kalimantan Barat. 2022. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid.” *ejurnal.poltekkes-tjk.ac.idH Puspasari, W PuspitaJurnal Kesehatan, 2022*•*ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id* 13(1). (November 9, 2023).
- Rahim, R, AS Alam - edulec: education, language and, and undefined 2023. 2023. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pembendaharaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 9 Sumanga.” *jurnal-eureka.comR Rahim, AS AlamEDULEC: Education, language and culture journal, 2023*•*jurnal-eureka.com*: 145–60. (November 9, 2023).
- Rahmawati, RL, F Nazarullail - Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal, and undefined 2020. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *academia.eduRL Rahmawati, F NazarullailJurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 2020*•*academia.edu*. (November 9, 2023).
- Rahmawati, RL Nazarullail. 2020. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *academia.eduRL Rahmawati, F NazarullailJurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 2020*•*academia.edu*. (November 9, 2023).
- S Rojuli - Wahana Karya Ilmiah. “Analisis Softskills Pada Muatan Kurikulum Pembelajaran IPS SMP dalam menghadapi tantangan abad 21.” *journal.unsika.ac.id*. (November 12, 2023).
- S, ubkhan rojuli. 2016. “Strategi Pembelajaran IPS. (CV. Garuda Mas Sejahtera, digilib.uiSurabaya.2016)” (November 9, 2023).*ib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id*
- Sajjad, Arsyad Muhammad. 2022. “Implementasi Strategi Pembelajaran Outdoor

- Learning Dalam Mata Pelajaran Ips Di Mi Sabilul Muttaqin Bungkal.” *Journal of Education* 2(2): 1–25. (November 9, 2023).
- Sani, RA. 2022. *Inovasi Pembelajaran*. (November 9, 2023).
- Sari, IN et al. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. (November 9, 2023).
- Sepriana, M. 2023. “Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA NEGERI 01 SEBANGKI.” *d* (November 9, 2023).
- Shinta Ariesta Firdau. 2014. “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang) (November 9, 2023).
- Siregar, Eveline., Hartini Hara., and Jamludin. 2019. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Sitepu, ASMB. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. h (November 9, 2023).
- sudjana. 2008. “Aktivitas Belajar Di Luar Kelas (Outing Class).” <https://www.khairul-imam.sch.id/berita/detail/112488/aktivitas-belajar-di-luar-kelas-outing-class/> (November 12, 2023).
- Sugiyono. 2014. “Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta. -. (December 21, 2022).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (November 9, 2023).
- Sulistya Wardani, Naniek. 2011. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS SD Melalui Diskusi Kelompok.” *repository.uksw*. (November 9, 2023).
- Tarigan, M, and A Alvindi. 2022. “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia.” *ummaspul.e-journal.idM Tarigan, A Alvindi, A Wiranda, S Hamdany, P PardameanMahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2022•ummaspul.e-journal.id* 3(1): 149–59. (November 12, 2023).
- TF Nisa. 2011. “Pembelajaran Matematika Dengan Setting Model Treffinger Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa.” *pedagogia.umsida.ac.idTF NisaPEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2011•pedagogia.umsida.ac.id* 1(1): 35–50. (November 12, 2023).

- Uno, HB, ARK Ma'ruf - JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, and undefined 2016. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *journal.unj.ac.id* HB Uno, ARK Ma'ruf JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 2016 • *journal.unj.ac.id*. (November 9, 2023).
- Usandra, M. Saragih usandra. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. (November 9, 2023).
- Wahidmurni, W. 2017. "Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah." (November 9, 2023).
- Widiasari, Choiriyah et al. 2019. "Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan Outing Class Di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo." *journals.ums.ac.id* C Widiasari, H Almahi, D Prasetyoningrum, NL Rohmatika, EN Sendy, YL Satria Buletin KKN Pendidikan, 2020 • *journals.ums.ac.id* 1(2). (November 9, 2023).
- Yathasya, Dila et al. 2022. "Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air Dan Cinta Damai Dalam Pembelajaran IPS." *cahaya-ic.com* D Yathasya, M Romadonia, I Ningsih, MD Zulkhi *Journal of Basic Education Research*, 2022 • *cahaya-ic.com* 3(3): 86–90. <https://cahaya-ic.com/index.php/JBER/article/view/270> (November 9, 2023).
- A Priyanto. 2014. "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain." *journal.uny.ac.id* A Priyanto *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2014 • *journal.uny.ac.id* (November 9, 2023).
- Ade Ismayani. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press. (November 12, 2023).
- Ahmad susanto. 2014. "Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. (Kencana, Jakarta, 2014). Ahmad Susanto, 2014. (November 9, 2023).
- Anggraeni, R. 2019. "Program Outing Class Learning Terhadap Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Kelas I Di SD Islam Al-Hidayah, Pamulang." *digilib.uinkhas.ac.id* (November 9, 2023). *digilib.uinkhas.ac.id* *digilib.uinkhas.ac.id* *digilib.uinkhas.ac.id*
- Aqib, Z. 2022. "Kupas Tuntas Strategi Pakem Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif

- & Menyenangkan.” (November 9, 2023).
- Baharuddin, B, and EN Wahyuni. 2015. “Teori Belajar Dan Pembelajaran.” *repository UIN Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/6124/> (November 9, 2023).
- Darma, A, SA Nababan, F Alkhairi - Keguruan, and undefined 2022. 2022. “Penerapan Outing Class Pada Pembelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur’an.” *jurnal.uisu.ac.id* Darma, SA Nababan, F Alkhairi *Keguruan*, 2022 • *jurnal.uisu.ac.id*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/5770> (November 9, 2023).
- Daulay, M et al. 2020. “Penerapan Pembelajaran Outing Class Sejarah Di SMA UISU Medan.” *jurnal.uisu.ac.id*. (November 12, 2023).
- Dini, L Asmawati - Jurnal Pendidikan Usia, and undefined 2017. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak.” *journal.unj.ac.id* L Asmawati *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2017 • *journal.unj.ac.id*. (November 12, 2023).
- Fitriani, N. 2023. “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III SDN 141 SALU-SALU.” *eprints UNM*. (November 9, 2023).
- Hafidz, Hafidz, Nanik Suhernawati, and Rafif Addarquthni. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Matematis.” *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(1): 58–68. (February 7, 2023).
- Hazlim, M. 2023. “Penerapan Strategi Pembelajaran Outing Class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata.” *repository uin suska*. (November 9, 2023).
- Herviana, F. 2022. “Hubungan Antara Kegiatan Outing Class Dengan Kemampuan Kognitif Materi MakhluK Hidup Di Sekolah Ramah Anak.” (November 9, 2023).
- Hasanah. “Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis It Pada Era Pandemi Covid-19.” *pusdikra-publishing.com* I Hasanah *Journal*

- Of Education And Teaching Learning (JETL)*, (November 12, 2023).
- Kamal, MJ, H Haslinda, and AS Alam. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V UPT SDN 27 Binamu Kabupaten." (November 9, 2023).
- Kamilah, A, AFA Abdullah - ENTITA: Jurnal Pendidikan, and undefined 2022. 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS SMP/MTs Kelas VIII Untuk Melatih Keterampilan Sosial Siswa." *ejournal.iainmadura.ac.id* Kamilah, AFA Abdullah ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu, 2022•*ejournal.iainmadura.ac.id* 4(1). (November 9, 2023).
- Kau, M. A. 2017. *2 Peran Guru Dalam Mengembangkan*. (November 9, 2023).
- Kesuma, S et al. 2022. "Analisis Implementasi Pembelajaran Outing Class Pada Mata Pelajaran PKn Di SMA Plus Al-Azhar Medan." *jurnal.uisu.ac.id* Kesuma, T Kaban MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 2022•*jurnal.uisu.ac.id*. (November 9, 2023).
- Kusmiati, E, N Chabibah, MK Rizkiah - Jurnal Tahsinia, and undefined 2021. 2021. "Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *jurnal.rakeyansantang.ac.id* Kusmiati, N Chabibah, MK Rizkiah Jurnal Tahsinia, 2021•*jurnal.rakeyansantang.ac.id*. (November 9, 2023).
- Lilis, Gita, M A Suarni, and Zinnurain Rizka. 2021. "Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Paedagogy* 8(1): 31–38. (February 7, 2023).
- Mayar, F, RA Fitri, ... Y Isratati - Jurnal Obsesi: Jurnal, and undefined 2022. 2022. "Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini." *repository.unp.ac.id* F Mayar, RA Fitri, Y Isratati, N Netriwinda, R Rupnidah Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022•*repository.unp.ac.id* 6(4): 357–63. (November 9, 2023).
- ME Saputri. 2020. "Wawancara." *marhenieka.staff.telkomuniversity.ac* ME Saputri Telkom University: Bandung, 2020•*marhenieka.staff.telkomuniversity.ac* (November 9, 2023). *digilib.uinkhas.ac.id*
- Muhamad Nur Siddiq, Bambang Supriatno. 2020. "Pengaruh Penerapan Problem

- Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Indonesian Journal of Biology Education*, 3: 18–24. (November 9, 2023).
- Nawa, A Sri. 2021. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan.” *repository.ummat*. (November 12, 2023).
- Ni'matuzahroh, S, and S Prasetyaningrum. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. (November 9, 2023).
- Ningsih, A. 2022. “Analisis Model Pembelajaran Project Based Larning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS KELAS IV SDN.” (November 9, 2023).
- Priyanti, Ririn Wahyu, Sma Negeri, Yogyakarta Propinsi, and D I Yogyakarta. 2022. “Implementasi Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Ragam Gejala Sosial.” *i-rpp.comRW PriyantiJurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 2022•i-rpp.com* 7(1): 2477–3921. (November 9, 2023).
- Priyanto, D. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data*. (November 9, 2023).
- Puspasari, Heny, Weni Puspita, Akademi Farmasi Yarsi Pontianak, and Kalimantan Barat. 2022. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid.” *ejurnal.poltekkes-tjk.ac.idH Puspasari, W PuspitaJurnal Kesehatan, 2022•ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id* 13(1). (November 9, 2023).
- Rahim, R, AS Alam - edulec: education, language and, and undefined 2023. 2023. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing Class Terhadap Pembendaharaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 9 Sumanga.” *jurnal-eureka.comR Rahim, AS Alamedulec: Education, Language And Culture Journal, 2023•jurnal-eureka.com*: 145–60. (November 9, 2023).
- Rahmawati, RL, F Nazarullail - Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal, and undefined 2020. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *academia.eduRL Rahmawati, F*

- Nazarullail. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2020•*academia.edu*. (November 9, 2023).
- Rahmawati, RL Nazarullail. 2020. “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *academia.edu* RL Rahmawati, F Nazarullail. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2020•*academia.edu*. (November 9, 2023).
- S Rojuli - Wahana Karya Ilmiah. “Analisis Softskills Pada Muatan Kurikulum Pembelajaran IPS SMP Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21.” *journal.unsika.ac.id*. (November 12, 2023).
- S, ubkhan rojuli. 2016. “Strategi Pembelajaran IPS. (CV. Garuda Mas Sejahtera, Surabaya.2016)” (November 9, 2023).
- Sajjad, Arsyad Muhammad. 2022. “Implementasi Strategi Pembelajaran Outdoor Learning Dalam Mata Pelajaran Ips Di Mi Sabilul Muttaqin Bungkal.” *Journal of Education* 2(2): 1–25. (November 9, 2023).
- Sani, RA. 2022. *Inovasi Pembelajaran*. (November 9, 2023).
- Sari, IN et al. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. (November 9, 2023).
- SEPRIANA, M. 2023. “Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA NEGERI 01 SEBANGKI.” *d* (November 9, 2023).
- Shinta Ariesta Firdau. 2014. “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang) (November 9, 2023).
- Siregar, Eveline., Hartini Hara., and Jamludin. 2019. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Sitepu, ASMB. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. h (November 9, 2023).
- sudjana. 2008. “Aktivitas Belajar Di Luar Kelas (Outing Class).” <https://www.khairul-imam.sch.id/berita/detail/112488/aktivitas-belajar-di-luar-kelas-outing-class/> (November 12, 2023).
- Sugiyono. 2014. “Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.” (December 21, 2022).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (November 9, 2023).

- Sulistya Wardani, Naniek. 2011. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS SD Melalui Diskusi Kelompok." *repository.uksw*. (November 9, 2023).
- Tarigan, M, and A Alvindi. 2022. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia." *ummaspul.e-journal.id* Tarigan, A Alvindi, A Wiranda, S Hamdany, P Pardamean *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2022•*ummaspul.e-journal.id* 3(1): 149–59. (November 12, 2023).
- TF Nisa. 2011. "Pembelajaran Matematika Dengan Setting Model Treffinger Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa." *pedagogia.umsida.ac.id* TF Nisa *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2011•*pedagogia.umsida.ac.id* 1(1): 35–50. (November 12, 2023).
- Uno, HB, ARK Ma'ruf - JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, and undefined 2016. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *journal.unj.ac.id* HB Uno, ARK Ma'ruf *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2016•*journal.unj.ac.id*. (November 9, 2023).
- usandra, M. Saragih usandra. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar- Dasar Memulai Penelitian*. (November 9, 2023).
- Wahidmurni, W. 2017. "Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah." (November 9, 2023).
- Widiasari, Choiriyah et al. 2019. "Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Melalui Kegiatan Outing Class Di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo." *journals.ums.ac.id* C Widiasari, H Almahi, D Prasetyoningrum, NL Rohmatika, EN Sedy, YL Satria *Buletin KKN Pendidikan*, 2020•*journals.ums.ac.id* 1(2). (November 9, 2023).
- Yathasya, Dila et al. 2022. "Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air Dan Cinta Damai Dalam Pembelajaran IPS." *cahaya-ic.com* D Yathasya, M Romadonia, I Ningsih, MD Zulkhi *Journal of Basic Education Research*, 2022•*cahaya-ic.com* 3(3): 86–90. <https://cahaya-ic.com/index.php/JBER/article/view/270> (November 9, 2023).

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Laili
NIM : 201101090001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Program Unggulan di MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 November 2023
Penulis,



SEPULUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI TEMPEL
9EED8AKX735612140
Miftahul laili
201101090001

Lampiran

Lampiran 1

Matriks penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
1	2	3	4	5	6
Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran <i>Outing Class</i> Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Program Unggulan di MTs Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>1. Variabel Independen (Bebas / X) Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen merupakan <i>pembelajaran outing clas.</i></p> <p>2. Variabel dependen (Terkait / Y) Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen merupakan <i>kreativitas sisw</i></p>	<p>2. Langkah – langkah pembelajaran <i>outing class</i></p> <p>3. Ciri – ciri kreativitas siswa</p> <p>4. Hal -hal yang dapat meningkatkan kreativitas</p> <p>5. Indikator siswa memiliki kreativitas</p> <p>6. Mengembangkan kreativitas</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Kuesioner</p> <p>4. dokumentasi</p>	<p>1. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>2. metode <i>pre-experimental</i> dengan perlakuan <i>Intact- Grup Comparison</i></p>	Apakah program pembelajaran <i>outing class</i> berpengaruh terhadap kreativitas pembelajaran IPS siswa kelas VIII unggulan MTsN 1 Jember tahun ajaran 2023 / 2024.

K15	Pearson Correlation	0.12	0.288	0.231	.490*	0.306	.482*	0.119	0.448	.565*	.811**	.640**	.616**	.522*	.670**
	Sig. (2-tailed)	0.623	0.232	0.34	0.033	0.203	0.036	0.628	0.054	0.012	0	0.003	0.005	0.02	0.002
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
K16	Pearson Correlation	0.327	0.391	0.243	0.279	.480*	0.295	0.323	0.143	.474*	0.287	0.319	0.021	0.29	0.45
	Sig. (2-tailed)	0.172	0.098	0.316	0.247	0.038	0.22	0.177	0.56	0.04	0.234	0.183	0.932	0.24	0.053
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
K17	Pearson Correlation	0.353	0.211	0.04	0.351	0.441	0.394	0.076	0.359	-	0.31	-	0.19	0.05	0.379
	Sig. (2-tailed)	0.138	0.386	0.87	0.14	0.058	0.095	0.756	0.131	0.919	0.196	0.895	0.436	0.85	0.11
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
K18	Pearson Correlation	0.136	0.245	-	0.27	-	-0.09	-	0.103	.515*	.598**	.462*	.462*	0.22	0.412
	Sig. (2-tailed)	0.577	0.313	0.055	0.264	0.044	0.713	0.606	0.676	0.024	0.007	0.047	0.046	0.37	0.08
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.715**	.806**	.727**	.837**	.704**	.588**	.529*	.680**	.702**	.736**	.692**	.752**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0	0	0.001	0.008	0.02	0.001	0.001	0	0.001	0	0	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

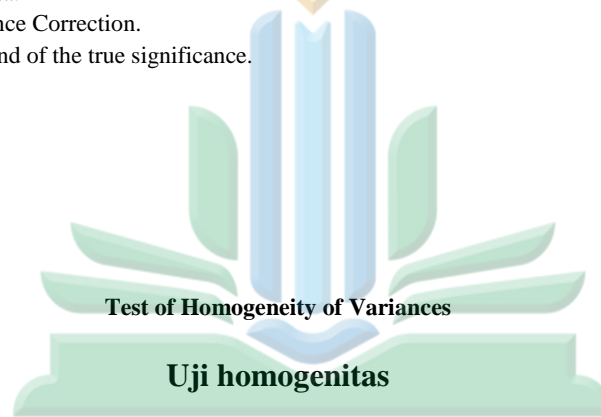
		kontrol	eksperimen
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.66	92.71
	Std. Deviation	8.963	3.064
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.133
	Positive	.093	.133
	Negative	-.132	-.083
Test Statistic		.132	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



HASIL KREATIVITAS IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	31	.881

Lampiran 4

One-Sample Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kreativitas siswa	38	81.2829	13.47936	2.18664

One-Sample Test

	Test Value = 38					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai kreativitas siswa	19.794	37	.000	43.28289	38.8523	47.7135


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

*Lampiran 5***Tabulasi Data Validitas Reliabilitas kelas eksperiemn**

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18
4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Tabulasi Data Validitas Reliabilitas kelas kontrol

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4
1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4
4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2
3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2
3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	4	4
4	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2
2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2
2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4
4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 7***Nilai kreativitas siswa eksperimen**

Nomer	Nama	Nilai
1	siswa 1	90.5
2	siswa 2	97
3	siswa 3	94
4	siswa 4	92.5
5	siswa 5	98
6	siswa 6	90.5
7	siswa 7	97
8	siswa 8	96
9	siswa 9	92.5
10	siswa 10	92.25
11	siswa 11	95.5
12	siswa 12	91.5
13	siswa 13	92
14	siswa 14	90
15	siswa 15	90
16	siswa 16	93.5
17	siswa 17	90
18	siswa 18	88.5
19	siswa 19	94.5

Lampiran 8**Nilai kreativitas kelas siswa kontrol**

Nomer	Nama	Nilai
1	siswa 1	84.125
2	siswa 2	69.125
3	siswa 3	70
4	siswa 4	77.25
5	siswa 5	75.75
6	siswa 6	83.625
7	siswa 7	85.375
8	siswa 8	75.375
9	siswa 9	72.25
10	siswa 10	64.25
11	siswa 11	85.75
12	siswa 12	79.875
13	siswa 13	56.5
14	siswa 14	65.375
15	siswa 15	71.375
16	siswa 16	70.125
17	siswa 17	70.5
18	siswa 18	69.25
19	siswa 19	80.875

Lampiran 9

kuosioner

Angket pembelajaran *Outing class* terhadap kreativitas siswa

Mata pembelajaran : IPS

Nama anda :

Kelas : VIII

Hari tanggal :

A. Petunjuk :

- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilih jawaban yang benar – benar cocok dengan pilihan mu.
- Pertimbangkan setiap pernyataan dan pertimbangkan kebenarannya. Jawaban mu jangan dipengaruhi oleh orang lain.
- Pilih salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√)

Keterangan :

- STS = sangat tidak setuju
- TS = tidak setuju
- S = setuju
- SS = sangat setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda dapat belajar secara langsung di lingkungan (alam)				
2	Apakah dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda merasa pembelajaran lebih menarik				
3	Dengan adanya program <i>outing class</i> cepat memahami materi				
4	Dengan belajar di lingkungan secara langsung apakah anda merasa nyaman				
5	Apakah dengan adanya program <i>outing class</i> anda merasa lebih kreatif dalam proses belajar				
6	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda merasa lebih kritis dalam belajar				
7	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda merasa lebih mudah menyampaikan pendapat				
8	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda mengetahui secara langsung materi yang di sampaikan oleh guru				
9	Melalui program pembelajaran <i>outing class</i> anda memiliki rasa ingin tahu yang besar				
10	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda mengetahui hal – hal bari di lingkungan				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
11	Dengan adanya program pembelajaran <i>outing class</i> anda bisa bekerja sama secara tim				
12	Anda merasa lebih aktif dalam pembelajaran pada saat <i>outing class</i>				
13	Melalui program pembelajaran <i>outing class</i> anda dapat menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru secara baik				

Kuesioner kreativitas siswa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Apakah anda menyukai hal yang berhubungan dengan alam dan lingkungan				
2	Apakah anda memiliki rasa ingin tau yang besar serta berfikir kritis				
3	Apakah anda dapat mengungkapkan pendapat yang dimiliki secara langsung				
4	Apakah anda menyukai hal – hal yang berhubungan dengan petualangan				
5	Apakah anda menyukai hal – hal baru yang belum anda ketahui sebelumnya				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4625/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Negeri 1Jember
 Jl. Imam Bonjol, Kedungpiring, Tegal

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090001

Nama : MIFTAHUL LAILI

Semester : Semester tujuh

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN OUTING CLASS TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII PROGRAM UNGGULAN DI MTs NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 November 2023

an Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 11

Surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
 Jalan Imam Bonjol Nomor 1 Jember Telp: 0331-432146
 Website: www.madqemtsnawiyah1jember.tajawalpro.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : B-413 /Mts.13.32.01/TI.00/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP	: 196410121992031003
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama	: Miftahul Laili
NIM	: 201101090001
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris IPS
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 23 Agustus 2023 s.d 16 November 2023 dengan judul "Pengaruh Penerapan Program Pembelajaran Outing Class Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Program Unggulan Di Mts Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024"

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

Jember, 23 November 2023

Kepala,


Syaiful Anwar



*Lampiran 12***Wawancara dengan guru IPS**

Lampiran 11

Kelas kontrol



Lampiran 12

Pembagian kelompok



Lampiran 13

Diskusi kelompok



Lampiran 14**Siswa melakukan diskusi**

Lampiran 15

Pelaksanaan *outing class* kelas unggulan IPS



Lampiran 16

siswa melaksanakan *outing class*



Lampiran 17**A. IDENTITAS PENULIS**

Nama : Miftahul laili
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Mei 2002
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Gumukrejo Karangsono RT 002/RW006
 Bangsalsari Jember
 Email : Miftahullaily1652@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Iestari
 SD : SDN Paleran 01
 SMP : MTs MHI Bangsalsari
 SMA : MAN 2 Jember
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember